

**BIBLIOGRAFI KHUSUS**

**SAYURAN DATARAN TINGGI**



Departemen Pertanian  
**PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN**  
Jalan Ir. H. Juanda 20, Bogor 16122, Indonesia  
2004

## BIBLIOGRAFI KHUSUS

# SAYURAN DATARAN TINGGI

### **Penanggung Jawab :**

Dr. Ir. Tjeppy D. Soedjana, MSc.

Kepala Pusat Perpustakaan dan  
Penyebaran Teknologi Pertanian

### **Penyusun :**

Ariatin  
Hendrawaty  
Nurdiana  
Sri Hardianti

### **Alamat Redaksi :**

Jl. Ir. H. Juanda 20 Bogor 16122  
Telp. (0251) 321746 Fax. (0251) 326561

### **KATA PENGANTAR**

Bibliografi ini ditujukan untuk membantu para peneliti dan pengguna lainnya yang membutuhkan informasi, khususnya mengenai Sayuran Dataran Tinggi.

Bibliografi dikelompokkan menurut 11 komoditas (Asparagus, Brokoli, Buncis, Caisin, Ercis, Kentang, Kubis, Paprika, Petsai, Sawi, Wortel) dan dilengkapi dengan indeks pengarang dan indeks subyek.

Judul bahan pustaka yang dimuat dalam bibliografi ini, merupakan koleksi Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA). Bagi pengguna yang berminat memiliki bahan pustaka lengkap yang judulnya termuat dalam terbitan ini dapat menghubungi PUSTAKA atau mencari ke perpustakaan pertanian setempat untuk memesan fotokopinya dengan mencantumkan nama pengarang dan judul yang dikehendaki serta judul majalah/monograf yang memuatnya.

Semoga publikasi ini dapat bermanfaat.

Bogor, 2004

Kepala Pusat Perpustakaan dan  
Penyebaran Teknologi Pertanian

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Judul Bibliografis Khusus yang telah diterbitkan.....	iii
<b>ASPARAGUS</b> .....	1
<b>BROKOLI</b> .....	3
<b>BUNCIS</b> .....	3
<b>CAISIN</b> .....	4
<b>ERCIS</b> .....	5
<b>KENTANG</b> .....	5
<b>KUBIS</b> .....	16
<b>PAPRIKA</b> .....	19
<b>PETSAI</b> .....	20
<b>SAWI</b> .....	21
<b>WORTEL</b> .....	22
<b>INDEKS PENGARANG</b> .....	27
<b>INDEKS SUBYEK</b> .....	31

**DAFTAR JUDUL BIBLIOGRAFI KHUSUS  
YANG TELAH DITERBITKAN**

1980/1981	Energi non minyak Tanaman Kemiri Sagu Kedelai Jagung Talas Padi
1981/1982	Ternak Besar Pasca Panen Tanaman Pangan Industri Kecil Ubi Jalar Sorghum Kapas Mangga Pisang
1982/1983	Tanah Pengawetan Ikan Pepaya Karet Udang Kentang Agro Ekonomi Kelinci Tanaman Pekarangan
1983/1984	Tanaman Obat-obatan Makanan Ternak Lebah Mekanisasi Pertanian Usaha Tani Terpadu
1984/1985	Industri Pertanian Pengolahan Sumber Daya Alami dan Lingkungan Hidup Penyakit Ternak Burung Puyuh
1985/1986	Jeruk Perikanan Teknologi Benih Tanaman Pangan Bunga Matahari
1986/1987	Pemuliaan Tanaman Pangan Hama Wereng Pasca Panen Bioteknologi
1987/1988	Pencemaran Lingkungan (Polusi) Pisang

1989/1990	Kacang Hijau Tanah Udang
1991/1992	Jeruk (Suplemen) Sago
1992/1993	Lahan Bermasalah (Lahan kering dan lahan pasang surut) Indonesia Bagian Timur Pasca Panen Buah-buahan Usaha Tani Terpadu
1993/1994	Penyuluhan Pertanian Tanaman Kakao Pasca Panen Ternak Daerah Aliran Sungai (DAS)
1994/1995	Zat Pengatur Tumbuh Pisang Cabai Alat dan Cara Penangkapan Ikan
1995/1996	Kacang Panjang Pasca Panen Hasil Perikanan Bunga Potong Duku dan Manggis
1996/1997	Sayuran Dataran Rendah Makanan Ternak Kambing dan Domba Ubi Jalar
1998/1999	Usahatani di Lahan Kering Usahatani di Lahan Irigasi Usahatani di Lahan Pasang Surut Usahatani/Perikanan di Lahan Pesisir
1999/2000	Agribisnis Kacang Tanah Agribisnis Ternak Potong Pupuk dan Pemupukan Organik
2000	Peranan Wanita Dalam Pembangunan Agribisnis Kentang
2001	Alat dan Mesin Pertanian Tanaman Obat dan Penghasil Minyak Atsiri
2002	Tanaman Umbi-umbian Ternak Unggas
2003	Anggrek dan Mawar Kultur Jaringan Tanaman

## ASPARAGUS

- 001 HIDAYAT, I.M.  
Induksi embryo somatik pada asparagus (*Asparagus officinalis* L.)/I.M. Hidayat  
Dalam : Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran Lembang 24 Oktober 1995  
Lembang : BALITSA, 1996: p. 256-265
- 002 HIDAYAT, I.M.  
Lembang Horticultural Research Institute Program on tissue culture for potato, garlic and asparagus/I.M. Hidayat; Azis Azirin Asandhi  
Dalam: Prosiding of a Workshop on Agricultural Biotechnology Bogor : PUSLITBANGTAN, 1992: p. 97-104
- 003 ISHAK  
Pengaruh glukosa dan sukrosa pada pembentukan kalus dan regenerasi tanaman asparagus (*Asparagus officinalis* L.)/ Ishak  
Dalam: Prosiding Simposium Hortikultura Nasional: Buku I Malang : Perhimpunan Hortikultura Indonesia, 1995: p. 273-278
- 004 ISHAK  
Pengaruh radiasi gamma pada kalus terhadap regenerasi tanaman asparagus (*Asparagus officinalis* L.)/ Ishak  
Dalam: Risalah Pertemuan Ilmiah Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Isotop dan Radiasi 1996/1997: Buku 2 Pertanian Jakarta : BATAN, 1995: p. 43-50
- 005 ISHAK  
Studi pembentukan akar dan regenerasi tanaman dari suspensi sel *Asparagus officinalis* L. yang diiradiasi gamma/Ishak  
Dalam: Risalah Pertemuan Ilmiah Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Isotop dan Radiasi 1996/1997: Buku 2 Pertanian Jakarta : BATAN, 1995: p. 25-28
- 006 MUSADDAD, D.  
Teknik perawatan kesegaran rebung asparagus (*Asparagus officinalis* L.) dengan cara pendinginan/D. Musaddad  
Dalam: Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran, Lembang 24 Oktober 1995  
Lembang : BALITSA, 1995: p. 625-631
- 007 NURTIKA, N.  
Pengaruh cara persemaian terhadap pertumbuhan dan hasil asparagus kultivar Jersey Giant/Nunung Nurtika; R. Rosliani  
Dalam: Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran, Lembang 24 Oktober 1995  
Lembang : BALITSA, 1996: p. 114-119
- 008 NURTIKA, N.  
Pengaruh pupuk kandang terhadap hasil rebung asparagus (*Asparagus officinalis* L.) kultivar Jersey Giant/Nunung Nurtika; Zainal Abidin; Azis Azirin Asandhi  
Buletin Penelitian Hortikultura v. 24(1) 1992: p. 83-91.
- 009 NURTIKA, N.  
Pengaruh pupuk kandang terhadap hasil rebung asparagus (*Asparagus officinalis* L.) kultivar Jersey Giant tahun kedua/ Nunung Nurtika; Zainal Abidin; Azis Azirin Asandhi  
Buletin Penelitian Hortikultura v. 27(2) 1995: p. 68-75.

- 010 NURTIKA, N.  
Pengaruh waktu aplikasi pupuk kandang dan pupuk buatan terhadap hasil rebung asparagus kultivar Mary Washington tahun pertama/ Nunung Nurtika  
Dalam: Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran, Lembang 24 Oktober 1995  
Lembang : BALITSA, 1996: p. 114-119
- 011 NURTIKA, N.  
Waktu aplikasi pupuk kandang dan pupuk buatan pada tanaman asparagus tahun kedua/Nunung Nurtika; ZainalAbidin  
Jurnal Hortikultura v. 6(5) 1997: p. 460-464.
- 012 SAHAT, S.  
Hasil penelitian introduksi varietas asparagus kedua/S. Sahat; S. Putrasamedja  
Buletin Penelitian Hortikultura v. 26(1) 1993: p. 37-42.
- 013 SAPUMOHOTI, W.P.  
Vegetative compatibility groups of *Fusarium oxysporum* associated with reddish brown rot of asparagus/W.P. Sapumohoti; B. Salleh  
Dalam: Risalah Kongres Nasional 12 dan Seminar Ilmiah Perhimpunan Fitopatologi Indonesia. Buku 2 Yogyakarta : Perhimpunan Fitopatologi, 1994: p. 770-778
- 014 SIMATUPANG, S.  
Observasi perbanyak asparagus (*Asparagus officinalis* L.) melalui kultur *in vitro*/Sortha Simatupang  
Buletin Penelitian Hortikultura v. 25(1) 1993: p. 58-64.
- 015 SIMATUPANG, S.  
Pengaruh penambahan asam indol asetat dan lama penyinaran terhadap pertumbuhan eksplan asparagus/Sortha Simatupang  
Jurnal Hortikultura v. 6(1) 1996: p. 6-9.
- 016 SIMATUPANG, S.  
Perbanyak asparagus (*Asparagus officinalis* L.) melalui kultur *in vitro*/Sortha Simatupang  
Jurnal Hortikultura v. 5(1) 1995: p. 65-69.
- 017 SUDJATMIKO, S.  
Keragaan asparagus (*Asparagus officinalis* L.) pada suhu tropis ditinjau dari proses pertukaran CO<sub>2</sub>/S. Sudjatkiko  
Dalam: Prosiding Simposium Hortikultura Nasional : Buku 1 Malang : Perhimpunan Hortikultura Indonesia, 1995: p. 185-189
- 018 SUHARDI  
Pengendalian penyakit pada asparagus secara kultur teknis dan kimiawi/Suhardi; Antoro Wasito; Hanudin  
Jurnal Hortikultura v. 7(4) 1998: p. 886-892.
- 019 WIJAYANI, A.  
Budidaya asparagus dengan memanfaatkan kemajuan di bidang bioteknologi/A. Wijayani  
Dalam: Prosiding Simposium Hortikultura Nasional: Buku 1 Malang : Perhimpunan Hortikultura Indonesia, 1995: p. 213-216

- 020 WINARSIH, S.  
Pengaruh zat pengatur tumbuh terhadap pembentukan dan pengakaran tunas mikro pada asparagus secara *in vitro*/S. Winarsih; Priyono  
Jurnal Hortikultura v. 10(1) 2000: p. 11-17.

## **BROKOLI**

- 021 HISTIFARINA, D.  
Pengaruh penyimpanan sistem atmosfer termodifikasi terhadap mutu sayuran brokoli/Dian Histifarina; R.M. Sinaga  
Jurnal Hortikultura v. 7(1) 1997: p. 574-582.
- 022 PRIJONO, D.  
Life cycle and demography of *Crocidolomia binotalis* Zeller (Lepidoptera: pyralidae) on broccoli in the laboratory /D.Prijono; E. Hasan  
Indonesian Journal of Tropical Agriculture v. 4(1) 1992: p. 18-24.
- 023 PRIJONO, D.  
Population suppression of *Plutella xylostella* (L.) and *Crocidolomia binotalis* Zeller (Lepidoptera: Yponomeutidae and *Pyralidae*) on broccoli with neem oil/D. Prijono  
Indonesian Journal of Tropical Agriculture v. 4(2) 1993: p. 39-46.
- 024 SUMIATI, E.  
Respons tanaman brokoli (*Brassica oleracea* var. *Italica*) terhadap pemberian pupuk organik, pupuk pelengkap cair elko dan pupuk NPK/E. Sumiati; N. Sumarni  
Buletin Penelitian Hortikultura v. 26(3) 1994: p. 29-36.
- 025 SURYADI  
Adaptasi pertumbuhan dan hasil terhadap 5 kultivar brokoli (*Brassica oleracea* var. *Botrytis* L. sub var. *Lymosa* Lamn)/ Suryadi  
Dalam: Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran, Lembang 24 Oktober 1995  
Lembang : BALITSA, 1996: p. 272-276
- 026 SURYANTO, A.  
Kajian bentuk dan dosis pupuk Nitrogen pada tanaman brokoli (*Brassica oleracea* var. *Italia plenck*)/A. Suryanto  
Habitat v. 10(108) 1999: p. 1-8.

## **BUNCIS**

- 027 BAGYOASTUTI, D.S.  
Pengaruh konsentrasi dan waktu pemberian paklobutrazol terhadap hasil tanaman buncis/Dyah Setyowati Bagyoastuti  
Duta Farming v. 20(1) 2002: p. 8-18.
- 028 DJUARIAH, D.  
Pewarisan resistensi tanaman buncis *Phaseolus vulgaris* L. terhadap penyakit antraknos/Diny Djuariah  
Jurnal Hortikultura v. 7(4) 1998: p. 852-859.



- 029 DJUARIAH, D.  
Uji daya hasil dan kualitas hasil buncis merambat (*Phaseolus vulgaris* L.) galur Harapan/Diny Djuariah  
Dalam: Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran, Lembang 24 Oktober 1995  
Lembang : BALITSA, 1996: p. 242-250
- 030 DJUARIAH, D.  
Uji multilokasi varietas buncis rambat (selama 5 tahun) di berbagai daerah di Indonesia/Diny Djuariah  
Dalam: Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran, Lembang 24 Oktober 1995  
Lembang : BALITSA, 1996: p. 266-271

#### CAISIN

- 031 DJUARIAH, D.  
Penampilan penotipe kultivar-kultivar caisin (*Brassica campestris* var. *Chinensis*) di dataran tinggi Lembang/Diny Djuariah  
Buletin Penelitian Hortikultura v. 21(3) 1992: p. 15-19.
- 032 HADIWIYONO  
Uji pengaruh penggunaan vermikompos, *Trichoderma viride* dan mikorhiza vesikula arbuskula terhadap serangan cendawan akar bengkok (*Plasmodiophora brassicae* Wor.) dan pertumbuhan pada caisin/Hadiwiyono; W.S. Dewi  
Caraka Tani v. 15(2) 2000: p. 20-28.
- 033 HANUDIN  
Pengendalian penyakit layu bakteri dan akar gada pada tanaman tomat dan caisim menggunakan *Pseudomonas fluorescens*/Hanudin; B. Marwoto  
Jurnal Hortikultura v. 13(1) 2003: p. 58-66.
- 034 INSTALASI PENELITIAN DAN PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN DENPASAR  
Teknologi budidaya caisin/IPPTP Denpasar  
LIPTAN (no. 12) (Oct. 1998)
- 035 PUTRASAMEDJA, S.  
Pengaruh jarak tanam pada produksi benih caisin/S. Putrasamedja  
Dalam : Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran, Lembang 24 Oktober 1995  
Lembang : BALITSA, 1996: p. 251-255
- 036 SURYADI  
Respon seleksi massa terhadap nilai kemajuan genetik dalam generasi pertama pada caisim (*Brassica campestris* L. spp. *Parachinensis*) kultivar Cipanas/Suryadi  
Buletin Penelitian Hortikultura v 27(3) 1995: p. 120-126.
- 037 UTAMI, P.K.  
Efisiensi pemberian pupuk Nitrogen pada tanaman caisin/P.K. Utami; R. Tejasarwana  
Dalam: Prosiding Kongres Nasional VII Himpunan Ilmu Tanah Indonesia: pemanfaatan sumberdaya tanah sesuai dengan potensinya menuju keseimbangan lingkungan hidup dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat Bandung : HITI, 2000: p. 1125-1131

## **ERCIS**

- 038 NAINGGOLAN, P.  
Pengaruh sumber dan dosis pupuk Nitrogen terhadap hasil dan mutu polong muda ercis/Palmarum Nainggolan  
Buletin Penelitian Hortikultura v. 22(2) 1992: p. 1-4.
- 039 SABARI, S.D.  
Pengaruh pencelupan dalam ekstrak jahe, kondisi atmosfer dan lama penyimpanan terhadap mutu polong ercis muda/S.D. Sabari; Agus Dwiwijaya; Jasron Rajagukguk; Emy Sajenita Tarigan  
Jurnal Hortikultura v. 5(1) 1995: p. 58-64.
- 040 SABARI, S.D.  
Analisis finansial usahatani ercis untuk produksi polong muda/ S.D. Sabari; R. Sumanto; I. Napitupulu; B. Napitupulu  
Buletin Penelitian Hortikultura v. 22(2) 1992: p. 54-60.
- 041 SILALAH, F.H.  
Hubungan pemberian limbah pabrik kelapa sawit dengan pertumbuhan dan produksi ercis/Frits H. Silalahi  
Jurnal Hortikultura v. 5(5) 1996: p. 56-61.
- 042 SILALAH, F.H.  
Pengaruh pemberian sitozim pada tumpangsari ercis dan kentang terhadap hasil dan produktivitas lahan/Frits H. Silalahi  
Buletin Penelitian Hortikultura v. 25(1) 1993: p. 97-106.
- 043 SILALAH, F.H.  
Tumpangsari ercis dan kentang/Frits H. Silalahi  
Jurnal Hortikultura v. 1(4) 1991: p. 18-22.

## **KENTANG**

- 044 ADIYOGA, W.  
Alternatif model ARIMA (Autoregressive-Integrated-Moving-Average) untuk peramalan harga kentang/Witono Adiyoga  
Jurnal Hortikultura v. 8(2) 1998: p. 1130-1136.
- 045 ADIYOGA, W.  
Marjin tataniaga dan bagian petani untuk kentang, kubis, dan tomat di Jawa Barat dan Sumatera Utara/Witono Adiyoga  
Jurnal Hortikultura v. 7(3) 1997: p. 840-851.
- 046 AMERIANA, M.  
Pola konsumsi dan selera konsumen cabai dan kentang di tingkat lembaga/Mieke Ameriana; Witono Adiyoga; L. Sulistyowati  
Jurnal Hortikultura v. 8(3) 1998: p. 1233-1244.

- 047 AMERIANA,M.  
Perilaku konsumen rumah tangga dalam menilai kualitas kentang/ Mieke Ameriana; Witono Adiyoga; L. Sulistyowati; Deddy Ma'mun  
Jurnal Hortikultura v. 7(4) 1998: p. 944-951.
- 048 ANDALASARI, T.D.  
Regeneration of potato (*Solanum tuberosum* L.) on murashige and skoog media + coconut water 10 % with humic acid/T.D. Andalasari; G.A. Wattimena; H.G. Didiek  
Dalam: Prosiding Seminar Nasional Identifikasi Masalah Pupuk Nasional dan Standardisasi Mutu yang Efektif. Bandar Lampung : Himpunan Ilmu Tanah Indonesia (HITI) Komisariat Daerah Lampung, 1997: p. 202-206
- 049 ARWIYANTO, T.  
Isolasi bakteri inti es pada kentang/T. Arwiyanto  
Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia v. 2(1) 1996: p. 12-15.
- 050 ASANDHI, A.A.  
Kendalikan musuh kentang secara ramah lingkungan/Azis Azirin Asandhi  
Trubus v. 32(375) 2001: p. 78-79.
- 051 ASANDHI, A.A.  
Pengaruh tanaman tumpangsari dan pemupukannya terhadap pertumbuhan dan hasil kentang/Azis Azirin Asandhi  
Jurnal Hortikultura v. 7(2) 1997: p. 653-659.
- 052 ASANDHI, A.A.  
Perbaikan teknik penyiapan lahan untuk menekan populasi hama lalat pengorok daun pada pertanaman kentang Granola/Azis Azirin Asandhi; Wiwin Setiawati; Aang Sumantri  
Jurnal Hortikultura v. 10(3) 2003: p. 198-203.
- 053 ASGAR, A  
Pengaruh suhu dan lama pengeringan terhadap mutu keripik kentang Granola/Ali Asgar; Ai Siti Komariah; Nana S. Achyadi  
Jurnal Hortikultura v. 8(2) 1998: p. 1122-1129.
- 054 ASGAR, A.  
Pengaruh umur panen dan lama penyimpanan terhadap kualitas kentang goreng/Ali Asgar; Listeria Marpaung  
Jurnal Hortikultura v. 8(3) 1998: p. 1208-1216.
- 055 ASGAR, A.  
Teknik penyimpanan umbi bibit kentang dengan DLS/Ali Asgar  
Dalam: Prosiding Pertemuan Aplikasi Paket Teknologi Pertanian:pembibitan kentang Lembang : BPTP , 1997: p. 46-50
- 056 BACHREIN, S.  
Tantangan dan peluang pengembangan usaha tani kentang di Jawa Barat/Syaiful Bachrein; A. Sinaga; Achmad Dimyati  
Dalam: Prosiding Pertemuan Aplikasi Paket Teknologi Pertanian: pembibitan kentang Lembang : BPTP, 1997: p. 16-36

- 057 BAKHRI, S.  
 Introduksi varietas dalam paket teknologi budidaya kentang dan pengaruhnya terhadap pendapatan usaha tani /S. Bakhri; J.G. Kindangen; Chatijah  
 Dalam: Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengkajian dan Penelitian Teknologi Pertanian Menghadapi Era Otonomi Daerah Bogor : PSE, 1999: p. 446-453
- 058 BAKHRI, S.  
 Penerapan paket teknologi budidaya bawang merah dan kentang di Sulawesi Tengah/S. Bakhri; Chatijah; A. Ardjanhar; J.G. Kindangen  
 Dalam: Prosiding Aplikasi Paket Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah Bogor : PSE, 2000: p. 37-46
- 059 BUDIARDJO, K.  
 Respons tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.) terhadap perangsangan pembungaan serta efeknya terhadap infeksi virus pada biji dan umbi dan keragaman tanaman asal biji/K.Budihardjo  
 Publikasi Berkala Penelitian Pascasarjana Universitas Padjadjaran v. 11(1) 2000: p. 72-91.
- 060 CARSONO, N.  
 Aplikasi teknologi budidaya pada tanaman kentang untuk bibit di Desa Warnasari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung/N.Carsono; W.A. Qosim; Ruminta  
 Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat v. 11(4) 2002: p. 15-18.
- 061 DIMYATI, A.  
 Penyiapan teknologi tepat guna spesifik lokasi melalui pendekatan partisipatif/Achmad Dimyati  
 Dalam: Prosiding Pertemuan Aplikasi Paket Teknologi Pertanian: pembibitan kentang Lembang : BPTP, 1997: p. 1-15
- 062 DJOEMAIJAH  
 Keragaman hasil varietas unggul harapan kentang di dataran tinggi Jawa Timur/Djoemaijah; M.E. Dwiastuti; N.F. Devy; D.D. Widjajanto  
 Dalam: Akselerasi Pemuliaan Mewujudkan Pertanian Tangguh di Era Globalisasi:Prosiding Simposium V Perhimpunan Ilmu Pemuliaan Indonesia (PERIPI) Komisariat Daerah Jawa Timur Malang : Universitas Brawijaya, 1999: p. 114-120
- 063 DWIASTUTI, M.E.  
 Ketahanan beberapa klon kentang terhadap *Phytophthora infestans* Mont.d. By di Sumber Brantas/Mutia Erti Dwiastuti; Djoemaijah  
 Jurnal Hortikultura v. 10(1) 2000: p. 24-29.
- 064 GINTING,S.  
 Pengaruh berbagai dosis pupuk Kalium DN, jumlah stek tunas umbi per lubang tanaman terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.)/S. Ginting; M.M. Damanik; T Sembiring; Zulkarnain

- Dalam: Prosiding Hasil Penelitian Kerjasama Penelitian antara Badan Litbang Pertanian dengan Perguruan Tinggi Tahun Anggaran 1996/1997 Jakarta : P2KP3, 1997 : p. 91-92
- 065 GUNADI, N.  
Determinasi kecepatan tuberisasi dua progeni TPS yang ditanam sebagai umbi bibit asal tanaman yang dipanen dengan umur berbeda/N. Gunadi; Rofik Sinung Basuki  
Jurnal Hortikultura v. 5(5) 1996: p. 44-50.
- 066 GUNADI, N.  
Pengaruh ketinggian tempat dan bahan tanam terhadap pertumbuhan dan hasil kentang asal biji botani/Nikardi Gunadi  
Jurnal Hortikultura v. 7(2) 1997: p. 642-652.
- 067 GUNADI, N.  
Pengaruh umur semaian pada saat ditanam ke lapangan terhadap pertumbuhan dan hasil kentang asal biji botani/Nikardi Gunadi  
Jurnal Hortikultura v. 5(5) 1996: p. 1-12.
- 068 GUNAENI, N.  
Degenerasi umbi bibit kentang II pengaruh roguing terhadap kesehatan bibit tahap-2/Neni Gunaeni; Sardin; Ati Srie Duriat  
Dalam: Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran, Lembang 24 Oktober 1995  
Lembang : BALITSA, 1996: p. 501-508
- 069 GUNAWAN, O.S.  
Development of component technologies for control of bacterial wilt in potato/O. Setiawan Gunawan; Zainal Abidin; R.S. Basuki; Achmad Dimiyati; Ali Asgar; E.V.D. Fliert  
Dalam: Progress in Potato and Sweet Potato Research in Indonesia Jakarta : Badan Litbang Pertanian , 2003: p. 93-108
- 070 GUNAWAN, O.S.  
Penerapan pengendalian hama terpadu pada budidaya tanaman kentang di lahan petani/O. Setiawan Gunawan  
Dalam: Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran, Lembang 24 Oktober 1995  
Lembang : BALITSA, 1996: p. 540-550
- 071 HAKIM, L.  
Evaluasi ketahanan 68 klon kentang terhadap penyakit layu bakteri *Ralstonia (Pseudomonas solanacearum)*/L. Hakim  
Jurnal Agrista v. 4(3) 2000: p. 283-290.
- 072 HANDAYATI, W.  
Pengendalian *Phytophthora infestans* (Mont.) de Bary secara kultur teknis pada tanaman kentang/W. Handayati  
Dalam: Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran, Lembang 24 Oktober 1995  
Lembang : BALITSA, 1996: p. 551-557
- 073 HARIYADI  
Deteksi "Embun Pas" pada tanaman kentang di Ranu Pane-Tengger Jawa Timur/Hariyadi  
Jurnal Pertanian Mapeta v. 1(3) 1999: p. 7-9.

- 074 HASAN, N.  
Sistem usahatani kentang di lahan kering dataran tinggi Kabupaten Kerinci Jambi/N. Hasan; S. Edi  
Jurnal Stigma v. 12(1) 2004: p. 111-115.
- 075 HEHANUSSA, M.L.  
Penanganan bibit mikro dengan sistem alas-M pada beberapa kultivar kentang (*Solanum tuberosum* L.)/M.L. Hehanussa; G.A. Wattimena; B.S. Purwoko; A.M. Syarief  
Forum Pascasarjana v. 24(2) 2001: p. 38-39.
- 076 HERLANDO, A.  
Permasalahan dalam penerapan teknologi pembibitan kentang di Kabupaten Bandung/A. Herlando  
Dalam: Prosiding Pertemuan Aplikasi Paket Teknologi Pertanian: pembibitan kentang Lembang : BPTP, 1997: p. 63-66
- 077 HETHARIE, H.  
Keragaan fenotipik beberapa klon hibrida somatik tanaman kentang dengan taraf dan sumber ploidi berbeda/H. Hetharie  
Communicationes Agriculture v. 5(1) 1999: p. 21-30.
- 078 JAMIL, A.  
Penggunaan pupuk organik untuk pertumbuhan dan produksi kentang di Tapanuli Selatan/A. Jamil; H.I. Nur; D.Harahap; E. Bangun; Mahyuddin  
Dalam: Prosiding Kongres Nasional VII Himpunan Ilmu Tanah Indonesia: pemanfaatan sumberdaya tanah sesuai dengan potensinya menuju keseimbangan lingkungan hidup dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat Bandung : HITI, 2000: p. 883-890
- 079 JAUHARLINA  
Perilaku konsumsi pemangsa *Perillus bioculatus* pada berbagai jumlah populasi kumbang kentang Colorado (*Leptinotarsa decemlineata*)/Jauharlina  
Dalam: Prosiding Makalah Pendukung Seminar Nasional Pengendalian Hayati Yogyakarta : UGM, 1997: p. 65-70
- 080 KARTIYASA, K.  
Kajian terhadap sistem perbenihan kentang di Propinsi Jawa Barat/K. Kartiyasa; B. Rachman  
Agr-UMY v. 10(1) 2002: p. 44-60.
- 081 KARYADI, A.K.  
Pengaruh kerapatan stek dan dosis NPK (15, 15, 15) dalam produksi stek pucuk dan umbi mini/A.K. Karyadi; Luthfy; Agung S.  
Dalam: Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran, Lembang 24 Oktober 1995 Lembang : BALITSA, 1996: p. 297-306
- 082 KARYADI, A.K.  
Pengaruh sumber tanaman induk dan kerapatan tanaman dalam memproduksi stek pucuk/A.K. Karyadi; Luthfy; Agung S.  
Dalam: Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran, Lembang 24 Oktober 1995 Lembang : BALITSA, 1996: p. 288-296

- 083 KARYADI, A.K.  
Teknik produksi bibit kentang Go/A.K. Karyadi  
Dalam: Prosiding Pertemuan Aplikasi Paket Teknologi Pertanian: pembibitan kentang  
Lembang : BPTP, 1997: p. 37-45
- 084 KASIM, M.  
Pengaruh konsentrasi kinetin terhadap pertumbuhan bibit mikro kentang/M. Kasim  
Jurnal Stigma v. 11(2) 2003: p. 97-100.
- 085 KOMARUDIN, N.  
Respon tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.) kultivar Granola terhadap berbagai dosis dan waktu aplikasi pupuk majemuk NPK (15-15-15) di Kecamatan Lembang/N. Komarudin  
Dalam: Laporan Penelitian Bandung : UNPAD, 2001: 38 p.
- 086 KUSMANA  
Evaluasi beberapa klon kentang asal stek batang untuk uji ketahanan terhadap *Phytophthora infestans*/Kusmana  
Jurnal Hortikultura v. 13(4) 2003: p. 220-228.
- 087 LOLOGAU, B.A.  
Pengendalian hama pengorok daun, *Liriomyza huidobrensis* (Blanchard) pada pertanaman kentang /Baso Alim Lologau; Annu Rauf; Djoko Prijono; Purnama Hidayat  
Jurnal Hortikultura v. 10(1) 2000: p. 46-51.
- 088 LUTHFY  
Pengaruh kerapatan tanaman dan pemberian pupuk Urea dalam memproduksi stek pucuk tanaman kentang/Luthfy; A.K. Karyadi; Agung S.  
Dalam: Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran, Lembang 24 Oktober 1995  
Lembang : BALITSA, 1996: p. 322-330
- 089 MARYAM Abn.  
Kajian tingkat populasi hama tanaman kentang *Phthorimaea operculella* dan *Thrips palmi* pada beberapa cara pengendalian secara teknis/Maryam Abn.  
Dalam: Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran, Lembang 24 Oktober 1995  
Lembang : BALITSA, 1996: p. 451-456
- 090 MATTJIK, N.A.  
Pengaruh jarak tanam dan konsentrasi paklobutrazol terhadap pertumbuhan dan produksi umbi mini kentang (*Solanum tuberosum* L.) hasil perbanyakan dengan kultur jaringan/Nurhayati Ansori Mattjik; Endang Gunawan  
Jurnal Penelitian Pertanian v. 21(2) 2002: p. 131-139.
- 091 MINSYAH, N.  
Karakteristik dan analisis usahatani kentang di daerah dataran tinggi Kerinci/N. Minsyah; N. Hasan  
Jurnal Stigma v. 12(1) 2004: p. 116-122.
- 092 MULYADI  
Identifikasi nematoda sista kuning (*Globodera rostochiensis*) pada kentang di Batu, Jawa Timur/Mulyadi; T.P. Rahayu; Bambang; B. Trimran; Siwi Indarti  
Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia v. 9(1) 2003: p. 46-53.

- 093 NAPITUPULU, I.  
Penentuan ambang kendali hama *Phthorimaea operculella* (Zell) (Lepidoptera: Gelechiidae) pada tanaman kentang/I. Napitupulu  
Jurnal Penelitian Pertanian v. 15(1) 1996: p. 6-12.
- 094 NUMBA, S.  
Genetic diversity analysis and selection of specific primers to identify somatic hybrid of several potato cultivars (*Solanum tuberosum* L.) and its related species/S. Numba; G.A. Wattimena; A. Suwanto; Suharsono; H. Aswidinnoor; R. Megia  
Forum Pascasarjana v. 24(1) 2001: p. 2.
- 095 NUR, M.  
Pengkajian sistem usahatani kentang di Sumatera Utara/M. Nur; F.H. Silalahi; E. Bangun  
Dalam: Prosiding Seminar Nasional Ekspose Hasil Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian di Sumatera Utara: buku I Gedong Johor : BPTP , 1998: p. 95-125
- 096 NURDIN, F.  
Pengaruh pemupukan terhadap populasi dan serangan hama lalat pengorok daun pada tanaman kentang /F. Nurdin  
Jurnal Stigma v. 11(2) 2003: p. 155-158.
- 097 OMOY, T.R.  
Efisiensi berbagai tipe ceret alat semprot pada budidaya kentang/Tala R. O moy; Suhardi  
Dalam: Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran, Lembang 24 Oktober 1995  
Lembang : BALITSA, 1996: p. 426-433
- 098 PANGARIBUAN, D.H.  
Pengaruh tinggi bumbunan dan jumlah bibit semai terhadap pertumbuhan dan produksi umbi kentang dari benih botani/D.H. Pangaribuan  
Jurnal Agrotropika v. 1(2) 1996: p. 9-13.
- 099 PANGARIBUAN, D.H.  
Tuber seed production from true potato seed (TPS): effects of true seeds lines, planting media plant population and fertilizers on yields/D.H. Pangaribuan  
Jurnal Agrotropika v. 3(2) 1998: p. 1-7.
- 100 PURWATI, R.D.  
Evaluation of Gus reporter gene expression in transformed potatoes with nematode infection/R.D. Purwati  
Dalam: Proceedings of the Indonesian Biotechnology Conference: vol. 2 Bogor : IPB, 1997: p. 497-504
- 101 PURWATI, R.D.  
Upaya percepatan seleksi tanaman kentang transgenik secara molekuler/R.D. Purwati  
Dalam: Akselerasi Pemuliaan Mewujudkan Pertanian Tangguh di Era Globalisasi: Prosiding Simposium 5 Perhimpunan Ilmu Pemuliaan Indonesia (PERIPI) Malang : UNIBRAW, 1999: p. 295-301



- 102 PURWITO, A.  
Isolasi dan regenerasi protoplas dari mesofil daun kentang (*Solanum tuberosum*) dihaploid/A.Purwito; G.A. Wattimena; A. Suwanto; I.H.S.L. Suharsono; H. Aswidinnoor  
Buletin Agronomi v. 27(1) 1999: p. 1-9.
- 103 PUTRASAMEDJA, S.  
Persilangan (hibridisasi) sayuran bawang merah, kentang dan kacang buncis/S. Putrasamedja; S. Sahat; J. Panilih  
Dalam: Kumpulan Hasil Penelitian Balai Penelitian Sayuran (BALITSA) Lembang 2001: Buku I Lembang : BALITSA, 2001: p. 1-7
- 104 RAUF, A.  
Persepsi dan tindakan petani kentang terhadap lalat pengorok daun, *Liriomyza huidobrensis* (Blanchard)(*Diptera: Agromyzidae*)/ A. Rauf  
Buletin Hama dan Penyakit Tumbuhan v. 11(1) 1999: p. 1-13.
- 105 RUI MASSA, R.M.R.  
Hubungan pemecaran kutu daun dengan diseminasi Potato Virus Y (PVY) pada tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.)/Reymas M.R. Ruimassa; Sri Hendrasti Hidayat; Rusnilah Suseno; Soemartono Sosromarsono  
Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia v. 9(1) 2003: p. 4-15.
- 106 RUSTAMAN, E.  
Pengujian varietas/klon kentang terhadap *Thrips palmy* Karny, *Myzus persicae* Sulz dan *Pseudomonas solanacearum*/E. Rustaman  
Dalam: Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran, Lembang 24 Oktober 1995 Lembang : BALITSA , 1996: p. 459-478
- 107 SAHAT, S.  
Pengaruh varietas, sumber dan ukuran bibit kentang terhadap serangan penyakit dan hasil umbi/S. Sahat; Azis Azirin Asandhi  
Jurnal Hortikultura v. 5(5) 1996: p. 34-38.
- 108 SAHAT, S.  
Teknik produksi umbi bibit kentang di lapangan/S. Sahat  
Dalam: Prosiding Pertemuan Aplikasi Paket Teknologi Pertanian: pembibitan kentang Lembang : BPTP, 1997: p. 51-58
- 109 SASTRA, D.R.  
Stabilitas resistensi beberapa klon kentang terhadap bakteri fitopatogenik *Ralstonia solanacearum*/Dodo Rusnanda Sastra  
Jurnal Agrotropika v. 8(2) 2003: p. 11-16.
- 110 SASTROSISWOJO, S.  
Perbaikan komponen teknologi pengendalian hama terpadu pada tanaman kentang dan dampaknya/S. Sastrosiswojo; T.S. Uhan; E. Suryaningsih; A.W.W. Hadisoeganda; O. Setiawan Gunawan  
Jurnal Hortikultura v. 13(4) 2003: p. 258-268.

- 111 SATRIA, B.  
Perbanyak vegetatif klon kentang unggul (*Solanum tuberosum*) dengan pemberian berbagai konsentrasi BAP pada media MS melalui kultur jaringan/B. Satria  
Jurnal Stigma v. 12(1) 2004: p. 14-18.
- 112 SEMBIRING, T.  
Pengaruh konsentrasi dan waktu pemberian triakontanol terhadap produksi tanaman kentang/Tuah Sembiring; Sortha Simatupang  
Jurnal Hortikultura v. 6(1) 1996: p. 67-70.
- 113 SETIAWATI, W.  
Ketahanan beberapa varietas/klon kentang terhadap *Liriomyza huidobrensis* (Diptera: Agromyzidae)/Wiwin Setiawati; S. Sastrosiswojo; B.K. Udiarto  
Jurnal Hortikultura v. 9(3) 1999: p. 226-234.
- 114 SETIAWATI, W.  
*Liriomyza* sp. hama baru pada tanaman kentang/Wiwin Setiawati  
Dalam: Monograf BALITSA (no. 14) . Lembang : BALITSA, 1998: 25 p.
- 115 SETIAWATI, W.  
Pengendalian hama penggerek umbi/daun kentang (*Phthorimaea operculella* Zell.) dengan mengenakan insektisida mikroba granulosis virus (PoGV)/Wiwin Setiawati  
Dalam: Monograf BALITSA (no. 18) Lembang : BALITSA , 1998: 20 p.
- 116 SETIAWATI, W.  
Pengendalian ulat penggerek umbi/daun kentang (*Phthorimaea operculella*) dengan menggunakan granulosis virus indigenus di Indonesia/Wiwin Setiawati; R.E. Soeriaatmadja; T. Rubiati; E. Chujoy  
Indonesian Journal of Crop Science v. 14(1) 1999: p. 10-16.
- 117 SETIAWATI, W.  
Pergunaan feromonoid seks dan imidaklorpid 200 SC terhadap populasi *Phthorimaea operculella* Zell. dan kehilangan hasil kentang di musim penghujan dan musim kemarau/Wiwin Setiawati  
Jurnal Hortikultura v. 7(4) 1998: p. 892-898.
- 118 SETIAWATI, W.  
Pergunaan *Phthorimaea operculella* Granulosis virus untuk pengendalian hama penggerek umbi kentang di gudang penyimpanan/ Wiwin Setiawati  
Jurnal Hortikultura v. 10(1) 2000: p. 40-45.
- 119 SINAGA, A.  
Usahatani kentang/A. Sinaga  
Dalam : Petunjuk Teknis Lembang : BPTP, 1997
- 120 SINUNG-BASUKI, R.  
Pergunaan biji botani kentang: prospek, strategi penelitian dan pengembangannya /R. Sinung-Basuki; N. Gunadi; T. Subarna  
Dalam: Prosiding Pertemuan Aplikasi Paket Teknologi Pertanian: pembibitan kentang Lembang : BPTP, 1997: p. 67-79

- 121 SOERIAATMADJA, R.E.  
Pengujian varietas/klon kentang terhadap *Thrips palmy* Karny, *Myzus persicae* Sulz dan *Pseudomonas solanacearum*/R.E. Soeriaatmadja; O. Setiani Gunawan  
Dalam: Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran, Lembang 24 Oktober 1995  
Lembang : BALITSA, 1996: p. 459-461
- 122 SUBHAN  
Pengaruh pengapuran dan pemupukan fosfat terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kentang/Subhan; Agus Sumarna  
Jurnal Hortikultura v.7(4) 1998: 879-885.
- 123 SUDARSONO  
Rekayasa genetika sepuluh kultivar tanaman kentang dengan bantuan isolat non-disarmed dari *Agrobacterium tumefaciens* dan *A. rhizogenes*/Sudarsono; G.A. Wattimena; Churiyah; L.W. Gunawan  
Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia v. 6(2) 1996: p. 30-38.
- 124 SUDIHardjo, A.M.  
Penggunaan pupuk kandang sapi perah untuk tanaman kentang pada tanah Hapludand di Cangkringan, Sleman Yogyakarta/A.M. Sudihardjo; S. Mulud; H. Ngadimin; S. Hadi; Budiono; Harsanto  
Dalam: Seminar Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani dan Pelestarian Lingkungan Yogyakarta : IPPTP, 2000 : p. 129-132
- 125 SUHARYON  
Kajian kelayakan rakitan teknologi pembibitan kentang di lahan bukaan baru, dalam upaya mendukung agribisnis kentang di Jambi/ Suharyon; R. Hendayana  
Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian v. 3(2) 2000: p. 15-22.
- 126 SULIANSYAH, I.  
Deteksi dan distribusi virus kentang di beberapa sentra produksi kentang Indonesia/I. Suliansyah  
Jurnal Stigma v. 9(1) 2001: p. 49-53.
- 127 SUMARNI, Y.  
Pengaruh Mikoriza vesikular arbuskular dalam meningkatkan serapan P pada tanaman kentang/Y. Sumarni; N. Hegarningsih; M. Rochimi; Nunung Nurtika; E. Suryaningsih  
Dalam: Prosiding Hasil Penelitian:Kerjasama Penelitian antara Badan Litbang Pertanian dengan Perguruan Tinggi Tahun Anggaran 1996/1997 Jakarta : P2KP3, 1997: p. 29-30
- 128 SUMIATI, E.  
Konsentrasi dan jumlah aplikasi mepiquat klorida untuk meningkatkan produksi kentang di dataran tinggi/E. Sumiati  
Jurnal Hortikultura v. 9(4) 2000: p. 293-301.
- 129 SUPARTHA, I.W.  
Pengaruh demihipo dan ZPT (Decamon) terhadap mortalitas telur dan serangan alat pengorok daun, *Liriomyza huidobrensis* (Blanchard) pada tanaman kentang/I. Wayan Supartha  
Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia v. 8(2) 2002: p. 114-123.

- 130 SUPARTHA, I.W.  
Studi habitat: serangan dan perkembangan populasi beberapa hama penting pada tanaman kentang di Bali/I.W. Supartha  
Denpasar : IPPTP, 2000: 29 p.
- 131 SURYADI, Y.  
Pengujian umbi kentang bebas infeksi laten dengan ELISA untuk pengendalian penyakit bakteri layu (*Pseudomonas solanacearum*)/ Y. Suryadi; M. Machmud; Rusmadi  
Jurnal Penelitian Pertanian v. 18(1) 1999: p. 39-45.
- 132 SUTAPRADJA, H.  
Pengaruh arah guludan, mulsa, dan tumpangsari terhadap pertumbuhan dan hasil kentang serta erosi di dataran tinggi Batur/H. Sutapradja; A.A. Asandhi  
Jurnal Hortikultura v.8(1) 1998: p.1006-1014.
- 133 SYAHRIR, U.T.  
Pengaruh pemberian formulasi penglepasan terkendali karbofuran pada tanaman kentang/U.T. Syahrir  
Jurnal Stigma v. 11(2) 2003: p. 101-103.
- 134 UDIARTO, B.K.  
Penetapan ambang pengendalian *Thrips palmi* pada tanaman kentang/Bagus Kukuh Udiarto; Sudarwohadi Sastrosiswojo  
Dalam: Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran, Lembang 24 Oktober 1995  
Lembang : BALITSA, 1996: p. 473-478
- 135 UHAN, T.S.  
Inventarisasi dan pencaran hama, penyakit dan nematoda pada kentang dan kubis di dataran tinggi Propinsi Jawa Timur/ Uhan; O. Setiawan Gunawan; Wiwin Setiawati; A. Widjaja W. Hadisoeganda  
Dalam: Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran, Lembang 24 Oktober 1995  
Lembang : BALITSA, 1996: p. 434-450
- 136 USMAN, Z.  
Kajian adaptasi kentang spesifik lokasi dalam upaya mendukung agribisnis di kawasan segitiga pertumbuhan Daerah Istimewa Aceh/Z. Usman; A. Anhar; H.I. Nur; A. Yusuf; Mawardi; M. Hatta  
Dalam: Prosiding Hasil Penelitian: Kerjasama Penelitian antara Badan Litbang Pertanian dengan Perguruan Tinggi Tahun Anggaran 1996/1997 Jakarta : P2KP3, 1997: p. 84-86
- 137 WARNITA  
Growth performance of potato (*Solanum tuberosum*) micro cuttings *in vitro* treated with 2,4-D and BAP and their survival on acclimatization media / Warnita; S. Syafei; G. Ismal; Wattimena  
Dalam: Proceeding of the Second Conference on Agricultural Biotechnology: Current Status of Agricultural Biotechnology in Indonesia, vol. 2 Food Crops, Horticulture, Industrial Crops. Jakarta : Badan Litbang Pertanian, 1997: p. 297-303
- 138 WIENDI, N.M.A.  
Eksresi gen kitinase asal bakteri *Aeromonas caviae* WS 7b pada tanaman kentang kultivar Desiree/N.M.A. Wiendi; G.A. Wattimena; H. Aswidinnoor; A. Suwanto; M.S. Sinaga; Suharsono

- 139 WINARTO, L.  
Keefektifan ekstrak buah pinang untuk mengendalikan penyakit busuk daun pada tanaman kentang/Loso Winarto; Nova Primawati  
Jurnal Hortikultura v. 9(1) 1999: p. 40-44.

## KUBIS

- 140 AMERIANA, M.  
Kepedulian konsumen terhadap sayuran bebas residu pestisida: kasus pada sayuran tomat dan kubis/Mieke Ameriana; R.S. Basuki; E. Suryaningsih; W. Adiyoga  
Jurnal Hortikultura v. 9(4) 2000: p. 366-377.
- 141 BROTOĐOJO, R.R.  
Kepadatan populasi *Plutella xylostella* L. pada lahan kubis yang disemprot dan yang tidak disemprot insektisida/R.R. Brotodjojo  
Dalam: Seminar Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi dalam Upaya  
Peningkatan Kesejahteraan Petani dan Pelestarian Lingkungan Yogyakarta : IPPTP,  
2000: p. 167-171
- 142 DIREKTORAT PERLINDUNGAN HORTIKULTURA  
Pedoman budidaya kubis aman konsumsi/Direktorat Perlindungan Hortikultura  
Jakarta : Direktorat Perlindungan Hortikultura, 2001: 97 p.
- 143 DJATNIKA, I.  
Uji multilokasi penanggulangan penyakit akar bengkok (*Plasmodiophora brassicae*) pada tanaman kubis/I. Djatnika  
Dalam: Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran, Lembang 24 Oktober 1995  
Lembang : BALITSA, 1996: p. 519-533
- 144 DJUARIAH, D.  
Pewarisan resistensi tanaman kubis *Phaseolus vulgaris* L. terhadap penyakit antraknos/D.  
Djuariah  
Jurnal Hortikultura v. 7(4) 1998: p. 852-859.
- 145 HADIWIYONO  
Penyakit "Menthol" sebagai pengganggu baru kubis-kubisan di Tawangmangu, Karanganyar  
/Hadiwiyono; Supriyadi  
Caraka Tani v. 13(2) 1998: p. 16-23.
- 146 HANDAYANI, W.  
Skrining resistensi varietas kubis terhadap penyakit buluk putih (*Peronospora parasitica* Pers,  
Ex.Fr.)/W. Handayani; I. Djatnika  
Dalam: Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran, Lembang 24 Oktober 1995  
Lembang : BALITSA, 1996: p. 515-518

- 147 HARAHAP, A.D.  
Pola tanam tumpangsari pada tanaman kubis/A.D. Harahap  
Jurnal Hortikultura v. 6(3) 1996: p. 255-262.
- 148 HARJAKA, T  
Kajian beberapa jamur entomopatogenik pada ulat daun kubis hijau, *Plutella xylostella*/Tri Harjaka; Suryanti  
Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia v. 8(2) 2002: p. 94-99.
- 149 HERMININGSIH, A.  
Penggunaan pestisida pada usahatani kubis tidak rasional secara ekonomi/A. Herminingsih  
Tajuk v. 2(5) 1996: p. 7-11.
- 150 HERSANTI  
Pengaruh lamanya solarisasi tanah terhadap serangan penyakit akar gada dan hasil kubis/Hersanti; Entin Santosa; Toto Sunarto  
Jurnal Agrikultura v.7(2) 1996: p. 33-38.
- 151 KUSUMAWARDANI, N.D.  
Efisiensi ekonomi usahatani kubis di Kecamatan Bumiaji, Kabupaten Malang/N.D. Kusumawardani; H.D. Dwidjono; M. Maksam  
Agro Ekonomi v. 9(1) 2002: p. 1-7.
- 152 LA'LANG, D.  
Efikasi thuricide HP dalam pengendalian ulat kubis *Plutella xylostella* L. dan *Crociodolomia binotalis* Zull/Djoni La'lang  
Jurnal Agroland v. 10(4) 2003: p. 352-357.
- 153 LISNAWATI  
Potensi *Steinernema carpocapsae* Weiser untuk pengendalian hayati *Plutella xylostella* (L)(*Lepidoptera: Plutellidae*) pada tanaman kubis (*Brassica oleracea*)/Lisnawati; M.C. Tobing; Darma Bakti; I. Safni  
Jurnal Penelitian Pertanian v. 21(2) 2002: p. 89-94.
- 154 MARYAM Abn.  
Evaluasi parasitisme *Cotesia plutellae* terhadap hama perusak daun kubis *Plutella xylostella* dan pengaruhnya terhadap *Diadegma semiclausum*/Maryam Abn.; T.R. Omoy  
Dalam: Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran, Lembang 24 Oktober 1995  
Lembang : BALITSA, 1996: p. 373-395
- 155 MAWARDI, D.  
Pengendalian gulma dengan pengaturan jarak tanam pada berbagai takaran pupuk N di pertanaman kubis/D. Mawardi  
Jurnal Agrotropika v. 1(2) 1996: p. 14-17.
- 156 MEILIN, A.  
Parasitoid telur pada hama kubis *Plutella xylostella* (L.) (*Lepidoptera: Yponomeutidae*)/A. Meilin; P. Hidayat; D. Buchori; U. Kartosuwondo  
Buletin Hama dan Penyakit Tumbuhan v. 12(1) 2000: p. 21-26.

- 157 MUSADDAD, D.  
Studi orientasi dan inventarisasi cara dan alat pengiriman kubis antar pulau/D. Musaddad; N. Hartuti; R.M. Sinaga  
Dalam: Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran, Lembang 24 Oktober 1995  
Lembang : BALITSA, 1996: p. 582-590
- 158 NAINGGOLAN, R.J.  
Pengaruh umur panen terhadap produksi dan mutu kubis (*Brassica oleracea* L.)/R.J. Nainggolan; S.B. Karo  
Kultura v. 28(140) 1997: p. 4-6.
- 159 PRIJONO, D.  
Aktifitas insektisida ekstrak *Aglaia* spp. (Meliaceae) terhadap ulat krop kubis, *Crociodolomia binotalis* (Lepidoptera: Pyralidae)/D. Prijono; P. Simanjuntak; B.W. Nugroho; S. Puspitasari  
Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia v. 7(2) 2001: p. 70-78.
- 160 RANTE, C.S.  
Pengendalian hama *Plutella xylostella* dengan parasitoid *Diadegma eucerophaga* pada pertanaman kubis di Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa/C.S. Rante  
Eugenia v. 6(4) 2000: p. 279-284.
- 161 RATULE, M.T.  
Perubahan mutu fisik kembang kol (*Brassica oleracea* L.) pada kondisi penyimpanan dingin/M.T. Ratule  
Jurnal Agroland v. 6(3) 1999: p. 18-22.
- 162 SABARI, S.D.  
Pengaruh umur panen terhadap hasil dan mutu kubis/S.D. Sabari; Agus Dwijijaya; Josron Rajagukguk  
Jurnal Hortikultura v. 6(5) 1997: p. 477-483.
- 163 SETIAWATI, W.  
Penerapan komponen teknologi PHT pada tanaman kubis di dataran tinggi dan dataran medium/Wiwin Setiawati  
Dalam: Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran, Lembang 24 Oktober 1995  
Lembang : BALITSA, 1996: p. 347-354
- 164 SETIAWATI, W.  
Pengendalian hama kubis *Plutella xylostella* L. dan *Crociodolomia binotalis* Zell dengan spinosad 25 SC serta pengaruhnya terhadap parasitoid *Diadegma semiclausum* Hellen/Wiwin Setiawati  
Jurnal Hortikultura v. 10(1) 2000: p. 30-39.
- 165 SIMATUPANG, S.  
Pengaruh pemupukan boraks terhadap pertumbuhan, produksi, dan mutu tiga kultivar kubis bunga/Sortha Simatupang  
Jurnal Hortikultura v.6(5) 1997: p. 465-468.
- 166 SUBHAN  
Aplikasi dan dosis pupuk majemuk NPK (15-15-15) terhadap hasil tomat dalam sistem tumpangsari dengan kubis dan petsai/Subhan; Nunung Nurtika

- 167 SUDJARWO  
Penggunaan pestisida oleh petani kubis di wilayah Kabupaten Banjarnegara/Sudjarwo  
Jurnal Penelitian "Agrin" v.4(8) 2000: p. 1-13.
- 168 SURYADI  
Evaluasi pertumbuhan dan daya hasil delapan kultivar kubis bunga di dataran medium/Suryadi;  
A.H.Permadi  
Jurnal Hortikultura v. 8(2) 1998: p. 1068-1071.
- 169 SURYADI  
Evaluasi pertumbuhan dan daya hasil sepuluh genotipe kubis di dataran tinggi dan  
medium/Suryadi; A.H. Permadi  
Jurnal Hortikultura v. 7(4) 1998: p. 864-869.
- 170 SUTAPRADJA, H.  
Pengaruh konsentrasi dan frekuensi aplikasi pupuk daun complesal cair terhadap pertumbuhan  
dan hasil kubis kultivar victory/H. Sutapradja; U. Sumpena  
Jurnal Hortikultura v. 5(5) 1996: p. 51-55.
- 171 SUYANTO, A.  
Peranan parasitoid *Diadegma eucerophaga* Horstm. dalam mengendalikan hama *Plutella*  
*xylostella* L. di tiga sentra produksi kubis di Jawa Tengah/A.Suyanto; Mujiono; B. Ismoko  
Dalam: Prosiding Makalah Pendukung Seminar Nasional Pengendalian Hayati Yogyakarta :  
UGM, 1997: p. 27-32
- 172 SYAHRIR, U.T  
Penggunaan Seppak Cartridge Florisil dalam analisis residu insektisida pada kol dan  
wortel/U.T. Syahrir  
Jurnal Stigma v. 11(2) 2003: p. 104-106.
- 173 TRIZELIA  
Efektivitas campuran *Bacillus thuringiensis* dan *Beauveria bassiana* terhadap hama  
*Crociodolomia binotalis* Zell pada tanaman kubis/Trizelia  
Jurnal Stigma v. 8(1) 2000: p. 60-63.
- 174 UHAN, T.S.  
Inventarisasi dan pencaran hama, penyakit dan nematoda pada kentang dan kubis di dataran  
tinggi Propinsi Jawa Timur/T.S. Uhan; O. Setiawan Gunawan; Wiwin Setiawati; A.W.W.  
Hadisoeganda  
Dalam: Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran Lembang : BALITSA, 1996:  
p. 434-450

#### **PAPRIKA**

- 175 PURBADI  
Pengaruh berbagai perlakuan tanah terhadap perkembangan nematoda parasitik dan  
pertumbuhan tanaman paprika/Purbadi; Budi Marwoto  
Buletin Penelitian Hortikultura v. 27(1) 1994: p. 140-149.



- 176 SIHOMBING, D.  
Studi efisiensi penggunaan insektisida untuk pengendalian hama penting pada paprika/Donald Sihombing; T.R. Omoy; L. Prabaningrum  
Dalam: Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran, Lembang 24 Oktober 1995  
Lembang : BALITSA, 1996: p. 412-417
- 177 SULYO, Y.  
Pengendalian virus tular kutu daun pada paprika dengan penggunaan insektisida piretroid dan minyak parafin/Yoyo Sulyo; Agus Muharam  
Dalam: Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran, Lembang 24 Oktober 1995  
Lembang : BALITSA, 1996: p. 568-573
- 178 SUMARNA, A.  
Pengaruh kombinasi dosis Urea dan KCl serta pemangkasan cabang terhadap pertumbuhan dan hasil paprika kultivar California Wonder/Agus Sumarna; Yenni Kusandriani  
Buletin Penelitian Hortikultura v.27(1) 1994: p.12-18.
- 179 SUMIATI, E.  
Pengaruh media tumbuh terhadap pertumbuhan dan perkembangan benih dua kultivar paprika di pesemaian/Etty Sumiati  
Jurnal Hortikultura v.8(3) 1998: p. 1153-1162.
- 180 SUMIATI, E.  
Pertumbuhan dan hasil cabai paprika kultivar Blue star yang ditanam dibawah berbagai bentuk dan arah penempatan naungan plastik transparan/Etty Sumiati; Yusdar Hilman  
Buletin Penelitian Hortikultura v. 27(1) 1994: p. 19-26.

## **PETSAI**

- 181 DJATNIKA, I.  
Pengaruh ekstrak gulma terhadap patogenisitas *Plasmodiophora brassicae* W. pada tanaman petsai/I. Djatnika  
Buletin Penelitian Hortikultura v. 21(1) 1991: p. 93-98.
- 182 DJATNIKA, I.  
Proteksi silang antara *Plasmodiophora brassicae* virulen dan yang diradiasi sinar gamma pada tanaman petsai/I. Djatnika; E. Suwadji; Y. Amir; B. Hadisti  
Dalam: Aplikasi Isotop dan Radiasi dalam Bidang Pertanian, Peternakan, dan Biologi: Risalah Pertemuan Ilmiah, Jakarta 9-10 Desember 1992 Jakarta : BATAN, 1993: p. 365-371
- 183 MUHAMMAD, H.  
Pengaruh takaran pupuk kandang dan kombinasi pupuk NPK terhadap produksi petsai (*Brassica pekinensis* Rupr.)/H. Muhammad; W. Dewayani; Cicu; L. Hutagalung  
Jurnal Hortikultura v. 2(3) 1992: p. 1-5.
- 184 PERMADI, A.H.  
Uji hasil benih hibrida petsai (*Brassica campestris* var. pekinensis) produksi Lembang di dataran tinggi/A.H. Permadi; D. Djuariah  
Buletin Penelitian Hortikultura v. 18(4) 1989: p. 8-15.

- 185 SUBHAN  
Pengaruh jenis tanah dan dosis pupuk Nitrogen terhadap pertumbuhan serta hasil tanaman petsai kultivar Eikun/Subhan  
Buletin Penelitian Hortikultura v. 23(3) 1992: p. 16-26.
- 186 WINARTO, L.  
Pengendalian penyakit *Alternaria solani* pada tanaman petsai/ Loso Winarto; Amral Fery; Hubagyo K.; M. Samin  
Jurnal Hortikultura v.1(2) 1991: p. 28-32.

## SAWI

- 187 ASTUTI, Y.  
Pengaruh konsentrasi efektif mikroorganisme-4 (EM-4) dan media terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi (*Brassica juncea*)/ Y. Astuti; T. Desiliyarni  
Tajuk v. 2(6) 1996: p. 25-33.
- 188 HARJOKO, D.  
Pengkajian pupuk organik cair (POC) biogreenex pada tanaman sawi di Kabupaten Boyolali/D. Harjoko  
Caraka Tani v. 15(2) 2000: p. 9-19.
- 189 INSTALASI PENELITIAN DAN PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN YOGYAKARTA  
Sistem budidaya ikan dan tanaman: pemanfaatan air dan budidaya lele dumbo untuk tanaman sawi dan slada (sistem tanam horisontal dan vertikal)/Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian  
Dalam: Rekomendasi Teknologi Pertanian Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Yogyakarta: IPPTP, 1999: p. 58-61
- 190 LELANA, I.Y.B.  
Pemanfaatan air budidaya lele dumbo dengan perlakuan penggantian air berbeda untuk budidaya tanaman sawi /I.Y.B. Lelana; B. Triyatmo; M. Nitisapto  
Ilmu Pertanian v. 6(2) 1998: p. 34-39.
- 191 MEGA, I.M.  
Kombinasi bahan organik dan pupuk majemuk NPK untuk meningkatkan produksi dan kualitas sawi hijau/I.M. Mega; I.N. Dibia; N.M. Wikarniti  
Agritrop v. 18(2) 1999: p. 119-123.
- 192 NYANA, D.N.  
Pengaruh waktu tanam dan jenis mulsa terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi (*Brassica juncea* L.)/D.N. Nyana  
Majalah Ilmiah Fakultas Pertanian Universitas Udayana v. 16(30) 1997: p. 79-85.
- 193 PRABANINGRUM, L.  
Penggunaan sawi jabung dan rape sebagai tanaman perangkap bagi *Plutella xylostella* L. dan *Crociodolomia binotalis* Zell pada tanaman kubis/L. Prabaningrum; S. Sastrosiswojo  
Dalam: Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran, Lembang 24 Oktober 1995  
Lembang : BALITSA, 1996: p. 378-384

- 194 TRIYATMO, B.  
Pemanfaatan air budidaya lele dumbo dengan perlakuan bahan pembenah limbah organik untuk budidaya tanaman sawi dalam pot vertikal/B. Triyatmo; I.Y.B. Lelana; M. Nitisapto  
Ilmu Pertanian v. 6(2) 1998: p. 40-47.
- 195 WAHYUDIN, A.  
Pengaruh kascing asal berbagai kotoran ternak terhadap kandungan Nitrogen tanah, serapan Nitrogen dan biomassa tanaman sawi (*Brassica juncea L.*)/A. Wahyudin  
Jurnal Kultivasi v. 1(3) 2002: p. 14-18.

## WORTEL

- 196 ADHOLEYA, A.  
Influence of media gelling on root biomass and *in vitro* va-mycorrhizae symbiosis of carrot with *Gigaspora margarita*/A. Adholeya; A. Verma; N.P.Bhatia  
Biotropia (no. 10) 1997: p. 63-74.
- 197 ASGAR, A.  
Pengaruh lama perendaman dan konsentrasi sukrosa terhadap kualitas manisan wortel (*Daucus carota L.*)/Ali Asgar  
Buletin Pascapanen Hortikultura v. 1(3) 1998: p. 23-26.
- 198 BAKRIE, A.H.  
Pengaruh pemberian triakontanol dan fosfat terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman radis dan wortel /A.H. Bakrie  
Dalam: Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Wilayah Lahan kering: Bagian 2 Bandar Lampung : Lembaga Penelitian Universitas Lampung, 1995: p. 449-463
- 199 BROTONEGORO, S.  
Preliminary experiments on genetic transformation of carrot hypocotyls using *Agrobacterium tumefaciens*/S. Brotonegoro; A.D.Ambarwati  
Dalam: Agricultural biotechnology: Proceedings of a Workshop on Agricultural Biotechnology Bogor : PUSLITBANGTAN, 1992: p. 129-133
- 200 DIBYANTORO, L.H.  
Deteksi residu pestisida pada wortel dan seledri di beberapa sentra produksi di Jawa Barat dan Jawa Tengah/L.H. Dibyantoro; O. Setiawan Gunawan; Rustaman E. Suriatmadja; Aksanawati; I. Sulastri; Mastur Suparman  
Buletin Penelitian Hortikultura v. 27(1) 1994: p. 89-98.
- 201 GARNIDA, Y.  
Pengaruh penambahan jenis penstabil (CMC dan Pektin) serta pengaruh penyimpanan terhadap mutu dan daya tahan simpanan sari wortel/Y. Garnida; D. Muchtadi; R. Nurhayatini  
Dalam: Prosiding Seminar Nasional Industri Pangan: Pemberdayaan Industri Pangan dalam rangka Peningkatan Daya Saing Menghadapi Era Perdagangan Bebas Surabaya : Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia, 2000: p. 160-168
- 202 HARAHAH, A.D.  
Pengaruh NPK dan sisa ikan terhadap hasil dan mutu wortel var.lokal/A.D. Harahap; D. Sinaga  
Buletin Penelitian Hortikultura v. 27(3) 1995: p. 16-22.

- 203 HISTIFARINA, D.  
Pengaruh suhu dan lama pengeringan terhadap mutu tepung wortel/ D. Histifarina; R.M. Sinaga  
Buletin Pascapanen Hortikultura v.1(4) 1999: p. 25-30.
- 204 MANALU, L.P.  
Penentuan difusivitas panas dan konduktivitas wortel (*Daucus carota* L.)/L.P. Manalu; K. Abdullah  
Buletin Keteknik Pertanian v. 12(2) 1998: p. 32-47.
- 205 NAPITUPULU, B.  
Pengaruh modifikasi atmosfer (MA) dan suhu terhadap mutu kubis bunga selama penyimpanan/B. Napitupulu; Sabari; J. Rajagukguk; A.D. Wijaya  
Dalam : Penelitian Penyimpanan, Pengepakan dan Transportasi Sayuran Ekspor (Kubis Bunga dan Wortel) Berastagi : Sub BALITHORT, 1992: p. 27-37
- 206 NURTIKA, N.  
Pengaruh pupuk kandang dan zeolit terhadap ketersediaan logam berat Pb di dalam tanah dan hasil wortel /Nunung Nurtika; Rini Rosliani; Subhan; Zainal Abidin  
Soilrens v. 2(4) 2001: p. 217-222.
- 207 PARINING, N.  
The quality of selected vegetable needed by hotels in Bali/N. Parining  
Agritrop v. 18(2) 1999: p. 106-118.
- 208 PURWATI, E.  
Evaluasi beberapa varietas wortel (*Daucus carota* Linn.)/E. Purwati  
Buletin Penelitian Hortikultura v. 23(4) 1992: p. 24-30.
- 209 PUTRASAMEDJA, S.  
Pengaruh pemangkasan batang terhadap produksi benih pada wortel (*Daucus carota* L.)/S. Putrasamedja; S. Sahat  
Buletin Penelitian Hortikultura v. 27(3) 1995: p. 109-113.
- 210 RADYATI, T.  
Pengaruh lama blanching dan suhu pengeringan terhadap mutu tepung wortel/T. Radyati; H.N. Supria  
Dalam: Prosiding Seminar Nasional dan Kongres VII Perhimpunan Teknik Pertanian: v. 3  
Perkembangan Ilmu dan Teknologi Proses Produk Pertanian Menuju Proses Industri  
Berbasis Pertanian Yogyakarta : UGM, 1999: p. 47-57
- 211 RAHARDJO, I.B.  
Pengaruh kerapatan tanaman dan pemberian pupuk nitrogen terhadap pertumbuhan, hasil umbi dan intensitas penyakit bercak daun pada tanaman wortel/I.B. Rahardjo; R. Tejasarwana  
Dalam: Prosiding Kongres Nasional VII Himpunan Ilmu Tanah Indonesia: Pemanfaatan Sumberdaya Tanah Sesuai Dengan Potensinya Menuju Keseimbangan Lingkungan Hidup Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat Bandung : HITI, 2000: p. 1013-1022
- 212 RAJAGUKGUK, J.  
Analisis mutu kol bunga pada berbagai tingkat umur panen/J. Rajagukguk; S.D. Sabari

- Dalam : Penelitian Penyimpanan, Pengemasan dan Transportasi Sayuran Ekspor (Kubis Bunga dan Wortel) Berastagi : Sub BALITHORT, 1992: p. 10-16
- 213 RAJAGUKGUK, J.  
Pengaruh modifikasi atmosfer dan suhu terhadap mutu wortel selama penyimpanan/J. Rajagukguk; S.D. Sabari; B. Napitupulu; A. Dwiwijaya  
Dalam : Laporan Hasil Penelitian Sub Balai Penelitian Hortikultura Berastagi Berastagi : Sub BALITHORT, 1992: p. 15-24
- 214 SABARI, S.D.  
Analisa mutu wortel pada berbagai tingkat umur panen/S.D. Sabari; R. Surmanto; A. Dwiwijaya; E. Sajenita  
Dalam : Laporan Hasil Penelitian Sub Balai Penelitian Hortikultura Berastagi Berastagi : Sub BALITHORT, 1992: p. 1-6
- 215 SABARI, S.D.  
Pengaruh fungisida terhadap penyakit curd dalam penyimpanan/ S.D. Sabari; A. Dwiwijaya; T.E. Sajenita; Winarto  
Dalam : Penelitian Penyimpanan, Pengemasan dan Transportasi Sayuran Ekspor (Kubis Bunga dan Wortel) Berastagi : Sub BALITHORT, 1992: p. 38-44
- 216 SABARI, S.D.  
Pengaruh liner terhadap kehilangan wortel selama transportasi/ S.D. Sabari; J. Rajagukguk; A. Dwiwijaya; R. Marpaung  
Buletin Penelitian Hortikultura v. 22(2) 1992: p. 17-22.
- 217 SARJANA  
Pengkajian sistem usahatani ikan dan sayuran di kawasan Rawapening/Sarjana; E. Dwiyana; M. Norma  
Dalam: Laporan pelaksanaan Pertemuan Informasi Teknologi Pertanian "Pemanfaatan Rancangan Pengkajian Perikanan" Ungaran : BPTP, 2000: p. 1-8
- 218 SILALAH, F.H.  
Optimasi pemberian pupuk Kalium dan pupuk organik terhadap hasil dan mutu wortel/Frist H. Silalahi; Parlindungan  
Buletin Penelitian Hortikultura v. 27(1) 1994: p. 48-54.
- 219 SIMATUPANG, S.  
Pengaruh beberapa pupuk organik terhadap pertumbuhan dan produksi wortel/Sortha Simatupang  
Jurnal Hortikultura v. 2(1) 1992: p. 16-18.
- 220 SOEGIHARDJO, C.J.  
Pengaruh penambahan antioksidan terhadap stabilitas ekstrak daun seledri, ekstrak daun lidah buaya, ekstrak wortel dalam sediaan sampo/C.J. Soegihardjo; D.R. Iswari; T. Kelaswara; Darwiyati  
Dalam : Prosiding Simposium Penelitian Bahan Obat Alami 8 Bogor : PERHIPBA, 1996: p. 578-587

- 221 SOEYONO, A.D.  
Pengaruh dosis zeolit yang diaktivasi terhadap pertumbuhan dan hasil wortel (*Daucus carota*) kultivar 531 ideal pada tanah Podzolik Merah Kuning/A.D. Soeyono; A. Yuniarti  
Jurnal Agrikultura v. 1(1) 1990: p. 6-13.
- 222 SUBHAN  
Respon wortel (*Daucus carota* L.) terhadap waktu pemupukan dan dosis fosfat pada pertumbuhan vegetatif dan hasil/Subhan  
Buletin Penelitian Hortikultura v. 18(4) 1989: p. 46-59.
- 223 SUDJIJO  
Pengaruh beberapa jenis pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil wortel/Sudjijo  
Jurnal Hortikultura v. 4(2) 1994: p. 38-40.
- 224 SUDJIJO  
Pengaruh ukuran malai kuntum dari benih terhadap pertumbuhan dan hasil wortel/Sudjijo  
Jurnal Hortikultura v. 5(3) 1995: p. 1-4.
- 225 SUDJIJO  
Pengujian beberapa varietas wortel untuk produksi umbi bermutu ekspor/Sudjijo  
Buletin Penelitian Hortikultura v. 27(4) 1995: p. 81-86.
- 226 SUMPENA, U.  
Pengaruh pemangkasan ruas batang dan pemangkasan umbella terhadap hasil viabilitas dan vigor benih wortel (*Daucus carota* L.)/Uun Sumpena; Anggoro H.P.  
Buletin Penelitian Hortikultura v. 27(1) 1994: p. 156-169.
- 227 SUTAPRADJA, H.  
Respon pertumbuhan dan produksi wortel (*Daucus carota* L.) terhadap pupuk pelengkap cair (PPC) Tress/H. Sutapradja  
Buletin Penelitian Hortikultura v. 27(2) 1995: p. 62-67.
- 228 SUTRISNO  
Penyusunan dan pengujian model pendugaan konsentrasi O<sub>2</sub> dan CO<sub>2</sub> dalam kemasan modified atmosphere sayuran tropika/Sutrisno; Y.P. Yuda F.R.  
Buletin Keteknik Pertanian v. 13(1) 1999: p. 9-19.
- 229 TEJASARWANA, R.  
Pengaruh pupuk kandang dan fosfor terhadap hasil wortel dan sifat fisik tanah/R. Tejasarwana  
Dalam: Prosiding Kongres Nasional VII Himpunan Ilmu Tanah Indonesia: Pemanfaatan Sumberdaya Tanah Sesuai Dengan Potensinya Menuju Keseimbangan Lingkungan Hidup Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat Bandung : HITI, 2000: p. 1115-1124
- 230 UNADI, A.  
Pengembangan lampit mesin pengering tipe lorong untuk pengeringan wortel/A. Unadi; E. Rahmarastia; S. Triwahyudi; D.A. Nasution  
Dalam : Prosiding Seminar Nasional Inovasi Alat dan Mesin Pertanian untuk Agribisnis: Buku 2 Jakarta : Badan Litbang Pertanian & Perpeta, 2001: p. 236-244

## INDEKS PENGARANG

### A

Abdullah, K. 204  
Abidin, Z. 008, 009, 011, 069, 206  
Achyadi, N.S. 053  
Adholeya, A. 196  
Adiyoga, W. 044, 045, 046, 047, 140  
Agung S. 081, 082, 088  
Ambarwati, A.D. 199  
Ameriana, M. 046, 047, 140  
Amir, Y. 182  
Andalasari, T.D. 048  
Anggoro H.P. 226  
Anhar, A. 136  
Ardjanhar, A. 058  
Arwiyanto, T. 049  
Asandhi, A.A. 002, 008, 009, 050, 051, 052,  
107, 132  
Asgar, A. 053, 054, 055, 069, 197  
Astuti, Y. 187  
Aswidinnoor, H. 094, 102, 138

### B

Bachrein, S. 056  
Bagyoastuti, D.S. 027  
Bakhri, S. 057, 058  
Bakrie, A.H. 198  
Bakti, D. 153  
Bambang 092  
Bangun, E. 078, 095  
Basuki, R.S. 065, 069, 140  
Bhatia, N.P. 196  
Brotodjojo, R.R. 141  
Brotonegoro, S. 199  
Buchori, D. 156  
Budihardjo, K. 059  
Budiono 124

### C

Carsono, N. 060  
Chatijah 057, 058  
Churiyah 123  
Cicu 183

### D

Damanik, M.M. 064  
Darwiyati 220  
Desiliyarni, T. 187  
Devy, N.F. 062  
Dewayani, W. 183  
Dewi, W.S. 032  
Dibia, I.N. 191  
Dibyantoro, L.H. 200  
Didiek, H.G. 048

Dimiyati, A. 056, 061, 069  
Direktorat Perlindungan Hortikultura  
142  
Djatnika, I. 143, 146, 181, 182  
Djoemaijah 062, 063  
Djuariah, D. 028, 029, 030, 031, 144, 184  
Duriat, A.S. 068  
Dwiastuti, M.E. 062, 063  
Dwidjono, H.D. 151  
Dwiwijaya, A. 039, 162, 213, 214, 215, 216  
Dwiyana, E. 217

### E

Edi, S. 074

### F

Fery, A. 186  
Fliert, E.V.D. 069

### G

Garnida, Y. 201  
Ginting, S. 064  
Gunadi, N. 065, 066, 067, 120  
Gunaeni, N. 068  
Gunawan, E. 090  
Gunawan, L.W. 123  
Gunawan, O.S. 069, 070, 110, 121, 135, 174  
200

### H

Hadi, S. 124  
Hadisoeganda, A.W.W.  
110, 135, 174  
Hadisti, B. 182  
Hadiwiyono 032, 145  
Hakim, L. 071  
Handayani, W. 146  
Handayati, W. 072  
Hanudin 018, 033  
Harahap, A.D. 147, 202  
Harahap, D. 078  
Hariyadi 073  
Harjaka, T. 148  
Harjoko, D. 188  
Harsanto 124  
Hartuti, N. 157  
Hasan, E. 022  
Hasan, N. 074, 091  
Hatta, M. 136  
Hegarningsih, N. 127  
Hehanussa, M.L. 075  
Hendayana, R. 125  
Herlando, A. 076  
Herminingsih, A. 149  
Hersanti 150

Hetharie, H. 077  
 Hidayat, I.M. 002  
 Hidayat, P. 087, 156  
 Hidayat, S.H. 105  
 Hilman, Y. 180  
 Histifarina, D. 021, 203  
 Hubagyo K. 186  
 Hutagalung, L. 183

## I

Indarti, S. 092  
 Ishak 003, 004, 005  
 Ismal, G. 137  
 Ismoko, B. 171  
 Iswari, D.R. 220

## J

Jamil, A. 078  
 Jauharlina 079

## K

Karo, S.B. 158  
 Kartiyasa, K. 080  
 Kartosuwondo, U. 156  
 Karyadi, A.K. 081, 082, 083, 088  
 Kasim, M. 084  
 Kelaswara, T. 220  
 Kindangen, J.G. 057, 058  
 Komariah, A.S. 053  
 Komarudin, N. 085  
 Kusandriani, Y. 178  
 Kusmana 086  
 Kusumawardani, N.D. 151

## L

La'lang, D. 152  
 Lelana, I.Y.B. 190, 194  
 Lisnawati 153  
 Lologau, B.A. 087  
 Luthfy 081, 082, 088

## M

Ma'mun, D. 047  
 Machmud, M. 131  
 Mahyuddin 078  
 Maksum, M. 151  
 Manalu, L.P. 204  
 Marpaung, L. 054  
 Marpaung, R. 216  
 Marwoto, B. 033, 175  
 Maryam Abn. 089, 154  
 Mattjik, N.A. 090  
 Mawardi 136  
 Mawardi, D. 155  
 Mega, I.M. 191  
 Megia, R. 094

Meilin, A. 156  
 Minsyah, N. 091  
 Muchtadi, D. 201  
 Muhammad, H. 183  
 Muharam, A. 177  
 Mujiono 171  
 Mulud, S. 124  
 Mulyadi 092  
 Musaddad, D. 006, 157

## N

Nainggolan, P. 038  
 Nainggolan, R.J. 158  
 Napitupulu, B. 205, 213  
 Napitupulu, I. 040, 093  
 Napitupulu, B. 040  
 Nasution, D.A. 230  
 Ngadimin, H. 124  
 Nitisapto, M. 190, 194  
 Norma, M. 217  
 Nugroho, B.W. 159  
 Numba, S. 094  
 Nur, H.I. 078  
 Nur, H.I.M. 136  
 Nur, M. 095  
 Nurdin, F. 096  
 Nurhayatini, R. 201  
 Nurtika, N. 007, 008, 009, 010, 011, 127,  
 166, 206  
 Nyana, D.N. 192

## O

Omoy, T.R. 097, 154, 176

## P

Pangaribuan, D.H. 098, 099  
 Panilih, J. 103  
 Parining, N. 207  
 Parlindungan 218  
 Permadi, A.H. 168, 169, 184  
 Prabaningrum, L. 176, 193  
 Prijono, D. 022, 023, 087, 159  
 Primawati, N. 139  
 Priyono 020  
 Purbadi 175  
 Purwati, E. 208  
 Purwati, R.D. 100, 101  
 Purwito, A. 102  
 Purwoko, B.S. 075  
 Puspitasari, S. 159  
 Putrasamedja, S. 012, 035, 103, 209

## Q

Qosim, W.A. 060

## R

Rachman, B. 080



- Radiyah, T. 210  
 Rahardjo, I.B. 211  
 Rahayu, T.P. 092  
 Rahmarastia, E. 230  
 Rajagukguk, J. 039, 162, 205, 212, 213, 216  
 Rante, C.S. 160  
 Ratule, M.T. 161  
 Rauf, A. 087, 104  
 Rochimi, M. 127  
 Rosliani, R. 007, 206  
 Ruimassa, R.M.R. 105  
 Ruminta 060  
 Rusmadi 131  
 Rustaman, E. 106
- S**
- Sabari 205  
 Sabari, S.D. 039, 040, 162, 212, 213, 214, 215, 216  
 Safni, I. 153  
 Sahat, S. 012, 103, 107, 108, 209  
 Sajenita, E. 214  
 Sajenita, T.E. 215  
 Salleh, B. 013  
 Samin, M. 186  
 Santosa, E. 150  
 Sapumohoti, W.P. 013  
 Sardin 068  
 Sarjana 217  
 Sastra, D.R. 109  
 Sastrosiswojo, S. 110, 113, 134, 193  
 Satria, B. 111  
 Sembiring, T. 064, 112  
 Setiawati, W. 052, 113, 114, 115, 116, 117, 118, 163, 164, 174  
 Sihombing, D. 176  
 Silalahi, F.H. 041, 042, 043, 095, 218  
 Simanjuntak, P. 159  
 Simatupang, S. 014, 015, 016, 112, 165, 219  
 Sinaga, A. 056, 119  
 Sinaga, D. 202  
 Sinaga, M.S. 138  
 Sinaga, R.M. 021, 157, 203  
 Sinung-Basuki, R. 120  
 Soegihardjo, C.J. 220  
 Soeriaatmadja, R.E. 121  
 Soeyono, A.D. 221  
 Sosromarsono, S. 105  
 Subarna, T. 120  
 Subhan 122, 166, 185, 206, 222  
 Sudarsono 123  
 Sudihardjo, A.M. 124  
 Sudjarwo 167  
 Sudjarmiko, S. 017  
 Sudjijo 223, 224, 225  
 Suhardi 018, 097  
 Suharsono 094, 138  
 Suharsono, I.H.S.L. 102  
 Suharyon 125
- Sulastri, I. 200  
 Suliansyah, I. 126  
 Sulistyowati, L. 046, 047  
 Sulyo, Y. 177  
 Sumanto, R. 040  
 Sumantri, A. 052  
 Sumarna, A. 122, 178  
 Sumarni, N. 024  
 Sumarni, Y. 127  
 Sumiati, E. 024, 128, 179, 180  
 Sumpena, U. 170, 226  
 Sunarto, T. 150  
 Suparman, M. 200  
 Supartha, I.W. 129, 130  
 Supria, H.N. 210  
 Supriyadi 145  
 Suriatmadja, R.E. 200  
 Surmanto, R. 214  
 Suryadi 025, 036, 168, 169  
 Suryadi, Y. 131  
 Suryaningsih, E. 110, 127, 140  
 Suryanti 148  
 Suryanto, A. 026  
 Suseno, R. 105  
 Sutapradja, H. 132, 170, 227  
 Sutrisno 228  
 Suwadji, E. 182  
 Suwanto, A. 094, 102, 138  
 Suyanto, A. 171  
 Syafei, S. 137  
 Syahrir, U.T. 133, 172  
 Syarief, A.M. 075
- T**
- Tarigan, E.S. 039  
 Tejasarwana, R. 037, 211, 229  
 Tobing, M.C. 153  
 Triman, B. 092  
 Triwahyudi, S. 230  
 Triyatmo, B. 190, 194  
 Trizelia 173
- U**
- Udiarto, B.K. 113, 134  
 Uhan, T.S. 110, 135, 174  
 Unadi, A. 230  
 Usman, Z. 136  
 Utami, P.K. 037
- V**
- Verma, A. 196
- W**
- Wahyudin, A. 195  
 Warnita 137  
 Wasito, A. 018  
 Wattimena 137

Wattimena, G.A.	048, 075, 094, 102, 123, 138	Wiwin S.	135
Widjajanto, D.D.	062	<b>Y</b>	
Wiendi, N.M.A.	138	Yuda F.R., Y.P.	228
Wijaya, A.D.	205	Yuniarti, A.	221
Wijayani, A.	019	Yusuf, A.	136
Wikarniti, N.M.	191	<b>Z</b>	
Winarsih, S.	020	Zulkarnain	064
Winarto	215		
Winarto, L.	139, 186		

## INDEKS SUBYEK

<b>A</b>		Bakteri fitopatogenik	
Abu sisa pembakaran	041	-kentang	109
<i>Aeromonas caviae</i>	138	Bakteri layu	
<i>Aglaia</i> sp.		-kentang	107, 131
-ekstrak	159	Bali	130, 207
Agribisnis		Bandung	060, 076
-kentang	125, 136	Banjarnegara	167
<i>Agrobacterium rhizogenes</i>	123	BAP	
<i>Agrobacterium tumefaciens</i>	123, 199	-kentang	137
Air kelapa		-perbanyak kentang	111
-regenerasi kentang	048	Batu	
Alat pengiriman		-Jawa Timur	092
-kubis	157	Batur	132
Alat semprot		Bawang daun	
-kentang	097	-tumpangsari	051
<i>Allium ascalonicum</i>	058, 103	Bawang merah	
<i>Alternaria solani</i>	186	-budidaya	058
Ambang kendali hama	093	-persilangan	103
Analisa ekonomi		<i>Beauveria bassiana</i>	173
-kubis	149	Bedengan	
Antioksidan		-kentang	052
-ekstrak worel	220	Benih	
Antraknos		-wortel	226
-buncis	028	Benih botani	
Asam indol asetat	015	-kentang	098
Asparagus		Benih hibrida	
-aplikasi pupuk	010	-petsai	184
-bioteknologi	019	Benih wortel	
-cara persemaian	007	-ukuran malai	224
-eksplan	015	Berastagi	214
-embryo somatik	001	Bibit	
-introduksi	012	-kentang	060
-kalus	003, 004	Bibit mikro	
-kultivar Jersey Giant	007, 008, 009	-sistem alas-M	075
-kultivar Mary Washington	010	Biji botani	
-kultur <i>in vitro</i>	014, 016	-kentang	065, 066, 067
-kultur teknis	018	Biji botani kentang	
-pembentukan akar	005	-prospek	120
-perawatan	006	Biogreenex	
-pupuk kandang	008, 009, 011	-sawi	188
-reddish brown rot	013	Bioteknologi	
-suhu tropis	017	-asparagus	019
-tissue culture	002	Blanching	
-zat pengatur tumbuh	020	-tepung wortel	210
<i>Asparagus officinalis</i>	011, 015, 020	Bobot kering	
<i>Asparagus officinalis</i> L.	001, 002, 003, 004, 005, 006, 014, 016, 017, 018	-ercis	041
Autoregressive Integrated Moving	044	Boraks	
		-kubis bunga	165
		<i>Brassica campestris</i>	181, 185
		<i>Brassica campestris</i> L.	034, 035, 037
		<i>Brassica campestris</i> L. spp.	036
		<i>Brassica campestris</i> sp. Chinensis	033
		<i>Brassica campestris</i> var. Chinensis	031
		<i>Brassica campestris</i> var. pekinensis	184
		<i>Brassica chinensis</i>	032, 188, 189, 190, 191
<b>B</b>			
<i>Bacillus thuringiensis</i>	173		
Bahan tanam			
-kentang	066		
Bakteri			
-gen kinitase	138		

<i>Brassica chinensis</i> L.	186	<i>Crocidolomia binotalis</i>	152, 159, 164, 173
<i>Brassica juncea</i>	187, 193	<i>Crocidolomia binotalis</i> Zell	023, 193
<i>Brassica juncea</i> L.	192, 195	<i>Crocidolomia binotalis</i> Zeller	022
<i>Brassica oleracea</i>	143, 144, 146, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158, 161, 163, 164, 166, 167, 169, 170, 171, 172, 173, 205, 212, 215, 217	Daerah Istimewa Aceh	136
<i>Brassica oleracea capitata</i>	140, 141, 142, 145, 160	Data serial waktu	044
<i>Brassica oleracea</i> var. Botrytis	165	Dataran tinggi	
<i>Brassica oleracea</i> var. Botrytis L.	025	-caisin	031
<i>Brassica oleracea</i> var. Capitata	162	<i>Daucus carota</i>	172, 196, 198, 199, 200, 202, 204, 205, 206, 208, 209, 210, 211, 213, 214, 215, 216, 218, 219, 221, 222, 223, 224, 225, 226, 227, 228, 229
<i>Brassica oleracea</i> var. Italica	024	Daya hasil	
<i>Brassica oleracea</i> var. Italia plenck	026	-genotipe kubis	169
<i>Brassica</i> sp.	159, 194	-kubis	168
<i>Brassica pekinensis</i> Rupr.	183	Decamon	
Brokoli		-kentang	129
-penyimpanan	021	Demihipo	
-pertumbuhan	025	-kentang	129
-pupuk Nitrogen	026	<i>Diadegma eucerophaga</i>	160, 171
-pupuk organik	024	<i>Diadegma semiclausum</i>	154
Budidaya		<i>Diadegma semiclausum</i> Hellen	164
-kentang	097	Diffuse light storage	055
Budidaya ikan		Dihaploid	
-sawi	189, 190	-kentang	102
Budidaya lele dumbo		Dosis fosfat	
-sawi	189, 190, 194	-hasil wortel	222
Buncis		-pertumbuhan vegetatif	222
-daya hasil	029	<b>E</b>	
-paklobutrazol	027	Eksplan	
-penyakit antraknos	028	-asparagus	015
-uji varietas	030	Ekspor	
<b>C</b>		-wortel	225
Cabai		Ekstrak	
-selera konsumen	046	-lidah buaya	220
Caisin		-seledri	220
-genetik	036	-wortel	220
-jarak tanam	035	Ekstrak buah pinang	
-penotipe	031	-penyakit busuk daun	139
-penyakit layu bakteri	033	Ekstrak jahe	
-pupuk Nitrogen	037	-ercis	039
-teknologi budidaya	034	ELISA	
-vermikompos	032	-pengujian umbi	131
<i>Capsicum annum</i>	046, 175, 176, 177, 178, 179, 180	Entomopatogenik	
Cara pengiriman		-ulat daun	148
-kubis	157	Eradikasi	
Cara persemaian		-asparagus	018
-hasil asparagus	007	Ercis	
<i>Cercospora</i>		-lama penyimpanan	039
-asparagus	018	-mutu polong muda	038
CMC	201	-pertumbuhan	041
CO <sub>2</sub>		-pupuk Nitrogen	038
-kemasan sayuran	228	-sitozim	042
<i>Cotesia plutellae</i>	154	-tumpangsari	043
		-usahatani	040
		Erosi	
		-kentang	132

Evaluasi kultivar			<b>I</b>		
-kubis	168		Imidaklorpid 200 SC	117	
Evaluasi varietas			<i>In vitro</i>		
-wortel	208		-asparagus	020	
<b>F</b>			-kentang	137	
Faktor produksi			Indonesia	116, 126	
-kubis	149		Infeksi laten		
Feromonoid seks			-kentang	131	
-kentang	117		Infeksi virus		
Fosfat			-biji	059	
-radis	198		-umbi kentang	059	
Fungisida			Insektisida		
-asparagus	018		-kentang	115	
<i>Fusarium oxysporum</i>	013		-kubis	141	
			-paprika	176, 177	
			Introduksi varietas		
<b>G</b>			-asparagus	012	
Galur harapan			-kentang	057	
-buncis	029		Isolasi bakteri		
Garlic			-kentang	049	
-program	002		Isolasi protoplas		
Gen kitinase			-kentang	102	
-kentang	138		Isolat non disarmed	123	
<i>Gigaspora margarita</i>	196				
<i>Globodera rostochiensis</i>	092		<b>J</b>		
Glukosa			Jambi	125	
-asparagus	003		Jarak tanam		
Granulosis virus indigenus	116		-kentang	090	
Gudang penyimpanan			-kubis	155	
-kentang	118		Jawa Barat	045, 056, 080, 200	
Guludan			Jawa Tengah	200	
-kentang	052, 132		Jawa Timur	062, 135	
			Jenis mulsa		
<b>H</b>			-sawi	192	
Hama			Jumlah bibit semai		
-kentang	114, 135		-kentang	098	
-kubis	154, 160, 173		Jus wortel		
Hama lalat pengorok daun	096		-citarasa	201	
Hama penggerek daun					
-kentang	115		<b>K</b>		
Hama penggerek umbi			Kabupaten Boyolali	188	
-kentang	115		Kacang buncis		
Hama pengorok daun			-persilangan	103	
-kentang	087		Kalium		
Hama ulat			-wortel	218	
-kubis	152		Karanganyar	145	
Hapludand			Karbofuran		
-kentang	124		-kentang	133	
Harga			Kascing		
-kentang	044		-sawi	195	
Hasil asparagus	011		Kehilangan hasil		
Harga tingkat konsumen	045		-kentang	117	
Harga tingkat produsen	045		Kembang kol		
Hasil umbi	066		-mutu fisik	161	
Hasil			-penyimpanan	161	
-kentang	122, 132		Kentang		
-kubis	162, 170		-agribisnis	136	
-wortel	218		-bibit	107	
			-bibit mikro	075, 084	
			-biji botani	120	

Kentang		Kentang	
-budidaya	057, 058, 060, 070, 097	-regenerasi protoplas	102
-dosis pupuk kalium	064	-rekayasa genetika	123
-embun pas	073	-serangan hama	130
-fenotipik	077	-sistem usahatani	095
-feromonoid seks	117	-stek batang	086
-gen kitinase	138	-stek pucuk	082
-hama	093, 114, 135	-tanaman asal biji	059
-hama lalat	052	-tanaman induk	082
-hama penggerek	115	-teknologi	061
-hama pengorok daun	087	-teknologi pembibitan	076
-hama penyakit	174	-Thrips palmi	134
-hama tanaman	089	-tinggi bumbunan	098
-hibrida somatik	077, 094	-tumpangsari	043
-infeksi virus	059	-ulat penggerek	116
-isolasi bakteri	049	-umbi bibit	055, 065, 068
-jumlah stek tunas	064	-umur panen	054
-karbofuran	133	-usahatani	056, 074, 091, 119
-kerapatan stek	081	-varietas unggul harapan	062
-kerapatan tanaman	082, 088	-virus	126
-ketahanan klon	063	-waktu aplikasi pupuk	085
-kinetin	084	-zat pengatur tumbuh	129
-klon	071, 077, 086, 106, 109, 111, 113, 121	Kentang Go	
-komponen teknologi	069, 110	-produksi bibit	083
-kualitas	047	Kentang goreng	
-kumbang kentang	079	-kualitas	054
-kutu daun	105	Kentang transgenik	101
-lahan kering	074	Kentang tumpangsari	132
-lama pengeringan	053	Kerinci	091
-lama penyimpanan	054	Kesehatan bibit	
-margin tataniaga	045	-kentang	068
-media SM	048	Ketinggian tempat	
- <i>Mikoriza vesukular arbuskular</i>	127	-kentang	066
-musuh alami	050	Klon	
-nematoda	092, 100	-kentang	063
-pembibitan	061	Kol	
-pembungaan	059	-residu insektisida	172
-pemupukan	051, 096, 099, 124	Kol bunga	
-pengapuran	122	-analisis mutu	212
-pengendalian hama	118	-fungisida	215
-pengendalian hama terpadu	070, 110	-pascapanen	212
-pengendalian penyakit	072	-penyakit curd	215
-pengujian umbi	131	-penyimpanan	215
-penyakit busuk daun	139	-umur panen	212
-penyakit layu bakteri	069, 071	Komposisi kimia	
-peramalan harga	044	-brokoli	021
-perbenihan	080	Konsentrasi	
-perilaku pemangsa	079	-ekstrak	139
-persilangan	103	Kotoran ternak	
-pertumbuhan	066, 067, 078, 084, 137	-sawi	195
-pola konsumsi	046	Kualitas	
-populasi hama	089	-kentang	047
-produksi	078, 112, 128	-keripik	053
-produksi umbi	090	-kubis	162
-pupuk majemuk NPK	085	-ulat daun	148
-pupuk organik	078	Kualitas hasil	
-rakitan teknologi	125	-buncis	029
		Kubis	
		-alat pengiriman	157
		-aman konsumsi	142

Kubis		Kultur teknis	
-analisa ekonomi	149	-kentang	052
-budidaya	142	-pengendalian penyakit	072
-dosis NPK	166	<b>L</b>	
-faktor produksi	149	Lahan bukaan baru	
-genotipe	169	-pembibitan kentang	125
-hama	154, 156, 160, 173	Lalat pengorok daun	
-hama penyakit	174	-kentang	052, 129
-hama ulat	152	-petani kentang	104
-insektisida	141	Lama penyimpanan	
-insektisida botani	159	-ercis	039
-jarak tanam	155	Lampit	
-kentang	135	-mesin pengering wortel	230
-komponen teknologi	163	<i>Lepidoptera</i>	093
-mutu	158	<i>Leptinotarsa decemlineata</i>	079
-pemupukan N	155	Lidah buaya	
-pengemasan	157	-ekstrak	220
-pengendalian gulma	155	Limbah kelapa sawit	041
-pengendalian hama	164, 171	Limbah organik	
-pengendalian hama terpadu	167	-budidaya sawi	194
-pengendalian hayati	153	Limbah pabrik	
-penyakit akar	150	-ercis	041
-penyakit antraknos	144	<i>Liriomyza huidobrensis</i>	052, 087, 104, 113, 129
-penyakit bengkak akar	143	<i>Liriomyza</i> sp.	114
-penyakit buluk putih	146	Logam berat Pb	
-penyakit menthol	145	-hasil wortel	206
-pertumbuhan	169	Lumpur kering	041
-pestisida	149, 167	<i>Lycopersicon esculentum</i>	033
-PHT	163	<b>M</b>	
-pola tanam	147	Manisan	
-produksi	158	-lama perendaman wortel	197
-pupuk daun	170	Margin tataniaga	045
-residu pestisida	140, 142	Media MS	
-sawi jabung	193	-perbanyak kentang	111
-seleksi varietas	146	Media tanam	
-solarisasi tanah	150	-kentang	099
-tata niaga	045	Media tumbuh	
-thuricide HP	152	-paprika	179
-transportasi	157	-sawi	187
-tumpangsari	051, 147, 166	<i>Meliacea</i>	159
-uji multilokasi	143	Mepiquat klorida	
-ulat krop	159	-kentang	128
-umur panen	158, 162	Mikorhiza vesikula arbuskula	032
-usahatani	149, 151	Mikoriza vesikular arbuskular	
Kubis bunga		-kentang	127
-pemupukan	165	Mikroba granulosi virus	
-penyimpanan	205	-kentang	115
-pertumbuhan	168	Minyak parafin	
Kultivar		-paprika	177
-kubis bunga	165	Model	
Kultivar desiree		-ARIMA	044
-kentang	138	Modifikasi atmosfer (MA)	
Kultivar Granola		-kubis bunga	205
-kentang	085	-wortel	213
Kultivar victory		Mortalitas telur	
-kubis	170	-lalat pengorok daun	129
Kultur <i>in vitro</i>	015		
-asparagus	016		
Kultur jaringan			
-kentang	090, 111		

Mulsa		Pendapatan usaha tani	
-kentang	132	-kentang	057
Mulsa plastik perak	052	Pengapuran	
Murashige and skoog	048	-kentang	122
Musim kemarau		Pengendalian	
-kentang	117	-ulat penggerek	116
Musim penghujan		Pengendalian biologi	
-kentang	117	-hama	153
Mutu		Pengendalian gulma	
-kubis bunga	165	-kubis	155
-wortel	202, 218	Pengendalian hama	
<i>Myzus persicae</i>	121	-kubis	167
<i>Myzus persicae</i> Sulz		-kentang	087, 118
-kentang	106	-paprika	176, 177
		-secara kultur teknis	089
		Pengendalian hayati	033
<b>N</b>		-kubis	171
Naungan plastik		Pengendalian penyakit	
-paprika	180	-kentang	072, 131
Nematoda		-petsai	186
-kentang	100, 135, 174	Pengering	
-kubis	174	-wortel tipe lorong	230
Nematoda sista kuning	092	Pengeringan	
		-tepung wortel	203
<b>O</b>		-mutu keripik	053
O2		-tepung wortel	210
-kemasan sayuran	228	Penggerek umbi	
		-kentang	118
<b>P</b>		Penotipe	
Paket teknologi	058	-caisin	031
-kentang	057	Penutupan tanah	066
Paklobutrazol		Penyakit	
-hasil tanaman buncis	027	-kentang	135
-kentang	090	Penyakit akar	
Paprika		-kubis	150
-hama	176, 177	Penyakit antraknos	
-kultivar Blue star	180	-kubis	144
-kultivar California Wonder	178	Penyakit bengkak akar	
-media tumbuh	179	-kubis	143
-nematoda parasitik	175	Penyakit bercak daun	
-pertumbuhan	180	-wortel	211
-pupuk Urea	178	Penyakit buluk putih	
Parasitoid		-kubis	146
-kubis	164	Penyakit busuk daun	
Parasitoid telur		-kentang	139
-hama kubis	156	Penyakit menthol	
Patogenisitas		-kubis	145
-petsai	181	Penyimpanan	
Pektin		-brokoli	021
-jus wortel	201	-wortel	228
Pemangkas batang		Penyimpanan brokoli	
-wortel	226	-sistem	021
Pembibitan		Penyinaran	015
-kentang	125	Penyusunan sayuran	
Pemupukan		-model matematika	228
-asparagus	011	Peramalan	
-kentang	051	-harga kentang	044
-kubis bunga	165	Perbanyakkan	
Pemupukan N		-asparagus	016
-kubis	155		



Perbanyak vegetatif		Potato Virus Y	
-kentang	111	-kutu daun	105
Perilaku konsumen	047	Potato	
<i>Perillus biocollatus</i>	079	-program	002
Perlakuan biji		Pra pendinginan	
-asparagus	018	-asparagus	006
Perlakuan tanah		Produksi	
-paprika	175	-ercis	041
<i>Peronospora parasitica</i>	146	-kentang	064, 112, 128
Pertumbuhan		-kubis	158
-asparagus	011	-kubis bunga	165
-brokoli	025	-sawi hijau	191
-caisin	032	-umbi wortel	225
-ercis	041	-wortel	219
-kentang	051, 064, 098, 112, 122, 132	Produksi benih	
-kubis	168, 169, 170	-caisin	035
-kubis bunga	165	Produksi bibit	
-paprika	175, 178	-kentang	083
-petsai	185	Produksi polong muda	
-sawi	187, 192	-ercis	040
-wortel	219	Produksi umbi	
Pestisida		-kentang	098
-kubis	140, 142, 149	Produktivitas lahan	
Petani kentang		-wortel	217
-lalat pengorok daun	104	Program	
Petsai		-asparagus	002
- benih hibrida	184	Proliferasi	020
-ekstrak gulma	181	Protoplas	
-jenis tanah	185	-kentang	102
-pengendalian penyakit	186	<i>Pseudomonas fluorescens</i>	033
-pupuk kandang	183	<i>Pseudomonas solanacearum</i>	071, 106, 121, 131
-radiasi sinar gamma	182	Pupuk	
Petunjuk kualitas		-kubis	166
-kentang	047	Pupuk buatan	
Pewarisan resistensi	028	-asparagus	010, 011
<i>Phaseolus vulgaris</i>	103, 144	Pupuk kompleks cair	
<i>Phaseolus vulgaris</i> L.	027, 028, 029, 030	-kubis	170
<i>Phthorimaea operculella</i>	089, 093, 115, 116, 117, 118	Pupuk daun	
<i>Phytophthora infestans</i>	063, 086, 139	-kubis	170
<i>Phytophthora infestans</i> (Mont.) de Bary	072	Pupuk fosfat	
<i>Pisum sativum</i>	038, 039, 040, 041, 042, 043	-kentang	122
<i>Plasmodiophora brassicae</i>	033, 143, 145, 182	-wortel	222, 229
<i>Plasmodiophora brassicae</i> W.	181	Pupuk kandang	
<i>Plasmodiophora brassicae</i> Wor.	032	-asparagus	010, 011
<i>Plutella xylostella</i>	141, 148, 152, 153, 154, 160, 164, 171, 193	-hasil rebung asparagus	008, 009
<i>Plutella xylostella</i> (L.)	022, 023	Pupuk NPK	
Podzolik Merah Kuning	221	-kentang	124
Pola tanam		-petsai	183
-kubis	147	-wortel	206, 229
Polong muda ercis	041	Pupuk KCl	
Populasi hama		-paprika	178
-kentang	089, 096, 130	Pupuk Nitrogen	
		-brokoli	026
		-caisin	037
		Pupuk Nitrogen	
		-ercis	038
		-paprika	185
		-wortel	211

Pupuk NPK		Sawi rape	
-brokoli	024	-tanaman perangkap	193
-kentang	081, 085	Sayuran	
Pupuk NPK		-usahatani	217
-paprika	179	Seledri	
-petsai	183	-ekstrak	220
-sawi hijau	191	-residu pestisida	200
-wortel	202	Seleksi massa	
Pupuk organik		-caisin	036
-asparagus	018	Seleksi sayuran	
-hasil wortel	223	-konsumsi hotel	207
-pertumbuhan wortel	223	Seleksi tanaman	
-wortel	218, 219	-kentang	101
Pupuk pelengkap cair (PPC)		Sentra produksi	
-wortel	227	-kentang	126
-brokoli	024	Seppak Cartridge Florisil	172
-paprika	179	Serangan hama	
Pupuk Urea		-kentang	096
-kentang	088	Serangan penyakit	
<b>R</b>		-kentang	107
Radiasi gamma		Serapan P	
-asparagus	004	-kentang	127
Radis		Sifat fisik tanah	
-produksi	198	-pemupukan wortel	229
Rakitan teknologi		Sifat organoleptik	
-kentang	125	-brokoli	021
Ralstonia	071	Sitozim	
<i>Ralstonia solanacearum</i>	033,109	-ercis	042
Rawapening	217	Slada	
Regenerasi		-budidaya ikan	189
-asparagus	003, 004, 005	Sleman	
-kentang	048	-Yogyakarta	124
Rekayasa genetika		<i>Solanum tuberosum</i>	043, 044, 046, 047,
-kentang	123		048, 049, 050, 051,
Residu insektisida			052, 053, 054, 055,
-kubis	172		056, 057, 058, 059,
Residu pestisida			060, 061, 062, 063,
-deteksi	200		064, 065, 066, 067,
Resistensi			068, 069, 070, 071,
-bakteri fitopatogenik	109		072, 074, 075, 077,
<i>Rhizoctonia solani</i>	142		078, 079, 080, 081,
Roguing			082, 083, 084, 085,
-bibit kentang	068		086, 087, 088, 091,
<b>S</b>			092, 093, 094, 095,
Sampo			096, 097, 098, 099,
-lidah buaya	220		100, 101, 102, 103,
-seledri	220		104, 105, 107, 108,
-wortel	220		109, 110, 111, 112,
Sawi			113, 115, 118, 119,
-budidaya ikan	189, 190, 194		120, 122, 123, 125,
-efektif mikroorganisme-4	187		126, 127, 128, 129,
-kascing	195		131, 132, 133, 134,
-pupuk organik cair	188		136, 137, 138, 139,
-waktu tanam	192		174
Sawi hijau		<i>Solanum tuberosum</i> L.	090
-bahan organik	191	Solarisasi tanah	
Sawi jabung		-kubis	150
-tanaman perangkap	193	Spesifik lokasi	
		-kentang	136
		Stabilitas ekstrak	220

<i>Steinernema carpocapsae</i>	153	Triakontanol	
Stek batang		-produksi kentang	112
-kentang	086	<i>Trichoderma viride</i>	032
Stek pucuk		Tuberisasi	
-kentang	081, 088	-kentang	065
Strategi penelitian		Tumpangsari	
-kentang	120	-ercis	042, 043
Suhu pengeringan		-kentang	051, 132
-tepung wortel	210	-kubis	147, 166
Suhu tropis		-petsai	166
-keragaan asparagus	017	-tomat	166
Suhu		<b>U</b>	
-mutu keripik	053	Ubi jalar	
Sukrosa		-tumpangsari	051
-konsentrasi	197	Uji varietas	
Sulawesi Tengah	058	-buncis	030
Sumatera Utara	045, 095	-wortel	225
Sumber bibit		Ukuran bibit	
-serangan penyakit	107	-kentang	107
<b>T</b>		Ukuran malai	
Tanaman semaian	066	-wortel	224
Tapanuli Selatan	078	Ulat daun	
Teknik penyimpanan		-kubis	148
-bibit kentang	055	Ulat penggerek daun	
Teknologi		-kentang	116
-pascapanen wortel	203	Ulat penggerek umbi	
Teknik produksi		-kentang	116
-umbi bibit kentang	108	Umbi	
Teknologi budidaya		-kentang	066
-caisin	034	Umbi bibit kentang	107
Teknologi pascapanen		-teknik produksi	108
-wortel	204	Umbi mini	
Teknologi pembibitan		-kentang	081, 090
-kentang	076	Umbi semaian	
Teknologi tepat guna		-kentang	065
-spesifik lokasi	061	Umur genjah	
Tengger		-kentang	065
-Jawa Timur	073	Umur panen	
Tepung wortel		-kentang	065
-blanching	210	-kol bunga	212
-lama pengeringan	203	-kubis	158, 162
-mutu	203	-wortel	214
-suhu pengeringan	203	Umur semaian	
<i>Thrips palmi</i>	089	-kentang	067
-kentang	134	Usaha tani	
<i>Thrips palmy</i> Karny	121	-kentang	056, 119
-kentang	106	-ikan	217
Tipe ceret		-kentang	
-kentang	097	-kubis	149, 151
Tomat	033	<b>V</b>	
-tata niaga	045	Varietas	
TPS	065, 099	-bibit kentang	107
Transformasi genetik		<i>Vesicular arbuscular mycorrhizae</i>	196
-wortel	199	Viabilitas	
Transplantasi		-benih wortel	226
-kentang	067	Vigor	
Transportasi		-benih wortel	226
-kehilangan hasil	216		

Virus			Wortel	
-kentang	126		-pemangkasan batang	209
<b>W</b>			-pemupukan	198
Waktu pemupukan			-pengeringan	230
-pertumbuhan vegetatif	222		-pengeringan tepung	210
Wortel			-pengolahan	230
-analisa mutu	214		-penyakit bercak daun	211
-benih	224		-penyakit curd	215
-CMC	201		-penyimpanan	205, 213, 215
-daya simpan jus	201		-produksi	198
-difusivitas panas	204		-produksi benih	209
-dosis zeolit	221		-pupuk fosfat	229
-ekstrak	220		-pupuk Kalium	218
-evaluasi varietas	208		-pupuk kandang	229
-fosfat	198		-pupuk N	211
-fungisida	215		-pupuk NPK	202
-genetik	199		-pupuk organik	218, 219, 223
-hasil	202, 218, 224		-Pupuk Pelengkap Cair	227
-hasil umbi	211		-residu pestisida	200
-hypocotyls	199		-sisa ikan	202
- <i>in vitro</i>	196		-teknologi pascapanen	204
-kehilangan hasil	216		-tepung	203
-kerapatan tanam	211		-transportasi	216
-konduktivitas	204		-triakontanol	198
-konsumsi restoran	207		-uji varietas	225
-kualitas	207		-umur panen	214
-kultivar	221		-usahatani	217
-kultur media	196		-waktu pemupukan	222
-modifikasi atmosfer	213		<b>Z</b>	
-manisan	197		Zat pengatur tumbuh	
-media gelling	196		-2,4-D	137
-modified atmosphere (MA)	228		-asparagus	020
-mutu	213		Zeolit	
-mutu ekspor	225		-hasil wortel	206, 221
-mutu tepung	210		ZPT	
			-Triakontanol	198